**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Pembimbing skripsi atas nama ASTRI LISWATI, Nim 3315. 177 dengan judul "**Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan *Debit Card* (Studi Kasus: Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar)**" memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Sidang Munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, Juli 2019

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **H.Harfandi, SE, M.Si** | **Amsah Hendri Doni, SE, ME** |
| **NIP. 19621110199031001** | **NIDN. 20010288702** |

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

| | |
|---|---|
| Nama / NIM | : Astri Liswati/ 3315. 177 |
| Tempat / Tanggal Lahir | : Koto Tangah/ 01 Desembaer 1996 |
| Jurusan | : S1 Perbankan Syariah |
| Judul Skripsi | : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan *Debit Card* (Studi Kasus: Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar) |

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) saya dengan judul diatas adalah benar asli karya penulis. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa bukan karya sendiri, maka penulis bersedia diproses sesuai hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan penulis dicopot hingga batas waktu yang ditentukan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittnggi, Juli 2019

Penulis,

**Astri Liswati**

**NIM. 3315.177**

# KATA PENGANTAR

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَـٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT, yang mana berkat rahmat dan karunia nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Debit Card*" (Studi Kasus : Bank Nagari Cabang Batusangkar),** tepat pada waktu yang telah ditetapkan. Tak lupa pula shalawat berangkaian salam kita sampaiakan kepada kekasih Allah yakni Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa kita, umatnya dari alam yang tidak berilmu pengetahuan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam mencapai gelar sarjana Ekonomi Islam Strata Satu pada Jurusan SI Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negri (IAIN) Bukittinggi.

Penulis juga menyadari bahwa tanpa jasa-jasa dan bimbingan dari berbagai pihak skripsi ini tidak mungkin akan terselesaikan. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Rektor dan wakil rektor Institut Agama Islam Negri (IAIN) Bukittingi, Dekan Fakultas FEBI serta Ibu Ketua Jurusan SI Perbankan Syariah yang telah

memberikan fasilitas kepada penulis untuk menambah ilmu pengetahuan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

2. Bapak Dr.Iis Ismuddin, selaku Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan motivasi, dorongan, dan arahan kepada penulis.
3. Kepada Bapak H.Harfandi, SE, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Amsah Hendri Doni, SE, ME selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan kaidah yang berlaku.
4. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan/ti IAIN Bukittinggi yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan selama di perguruan tinggi ini.
5. Bapak dan Ibu Pimpinan serta karyawan dan karyawati Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar yang telah memberikan izin beserta informasi yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Ibu pemimpin serta karyawan dan karyawati perpustakaan IAIN Bukittinggi yang telah menyediakan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Serta ucapan terima kasih kepada teman-teman PS-E SI Perbankan Syariah angkatan 2015 yang telah banyak membantu dan memberikan dorongan kepada penulis untuk tetap semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Terakhir penulis mendoakan mudah-mudahan semua jasa-jasa dari semua pihak, yang telah sudi dengan Ikhlas membantu penulis, dibalas dengan pahala oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih belum sesuai dengan seperti apa yang diharapkan, karna mengingat sangat terbatasnya waktu dan kemampuan yang ada pada dir ipenulis. Namun demikian penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi pihak lain, dan juga penulis sangat menerima dan mengharapkan kritikan dan saran untuk dimasa yang akan dating lebih baik lag idan agar lebih sempurna.

Akhir kata penulis sampaikan do'a kepada Allah SWT, semoga amal baik, bantuan dan bimbingan yang telah di tuangkan kepada penulis mendapat balasan yang berlipat ganda di hadapan Allah SWT Amin ya Rahman, Amiin Yarabbal'alamin.

Bukittinggi, Juli 2019

**ASTRI LISWATI**
**NIM. 3315.177**

## ABSTRAK

Skripsi ini yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan *Debit Card* (Studi Kasus : Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar " yang disusun oleh ASTRI LISWATI, Nim 3315.177, program studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

Latar belakang dalam penelitian ini adalah peneliti menemukan bahwa nasabah yang menggunakan *debit card* sering mengalami kesulitan karna kurangnya akses jika ingin melakukan transaksi dan kebanyakan dari nasabah menggunakan *debit card* hanya untuk sesaat saja, sehinnga peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *debit card* pada Bank Nagari Cabang Batusangkar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *debit card* pada Bank Nagari Cabang Batusangkar, populasi pada penelitian ini adalah para nasabah yang menggunakan *debit card* yang ada di Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar pada tahun 2018 yaitu sebanyak 5.782orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus *slovin* dan diperoleh sampel sebanyak 98,29 penulis bulatkan menjadi 100 orang responden.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada responden dan teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui hasil penelitian ini adalah uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik dan uji regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji t pengaruh variabel kemudahan terhadap penggunaan *debit card* diperoleh nilai $T_{hitung}$ variabel kemudahan sebesar 4,903 dan $T_{tebel}$ sebesar 1.98525 atau (4,903 > 1.98525) dengan signifikansi 0,000 dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,352. Dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *debit card* pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar. Pengaruh keamanan terhadap penggunaan *debit card* diperoleh $T_{hitung}$ variabel keamanan sebesar 1,686 dan $T_{tebel}$ sebesar 1.98525 atau (1,686 < 1.98525) dengan signifikansi 0,095 dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,147. Hasil uji t pengaruh kefleksibelan terhadap penggunaan *debit card* diperoleh $T_{hitung}$ variabel kefleksibelan sebesar -1,220 dan $T_{tebel}$ sebesar 1.98525 atau (-1,220 < 1.98525) dengan nilai signifikan sebesar 0,225 dan koefisien regresi mempunyai nilai negatif sebesar -0,095. Hasil uji t pengaruh variabel keleluasaan terhadap penggunaan *debit card* diperoleh $T_{hitung}$ variabel keleluasaan sebesar 0,910 dan $T_{tebel}$ sebesar 1.98525 atau (0,910 < 1.98525) dengan signifikansi 0,365 dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,086.



Kata kunci : kemudahan, keamanan, kefleksibelan, keleluasaan, *debit card* dan Bank Nagari Cabang Batusangkar

## DAFTAR ISI

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**HALAMAN SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS**

**KATA PENGANTAR** ..... i

**ABSTRAK** ..... iv

**DAFTAR ISI** ..... v

**DAFTAR TABEL** ..... vii

**DAFTAR GAMBAR** ..... viii

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1
B. Identifikasi Masalah ..... 7
C. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah ..... 7
D. Tujuan Penelitian ..... 8
E. Manfaat Penelitian ..... 9
F. Penjelasan Judul ..... 10
G. Sistematika Penulisan ..... 11

**BAB II LANDASAN TEORI**

A. Defenisi Kartu Debit (*Debit Card*) ..... 13
B. Akad dalam Kartu Debit (*Debit Card*) ..... 15
C. Manfaat Kartu Debit (*Debit Card*) ..... 16

D. Resiko dari Kartu Debit (*Debit Card*)..... 17
E. Mekanisme Penggunaan Kartu Debit (*Debit Card*)..... 18
F. Pihak-Pihak dalam Penyelenggara Kartu Debit (*Debit Card*)..... 18
G. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Kartu Debit..... 19
H. Definisi Tabungan Syariah..... 24
I. Definisi Kepuasan Nasabah ..... 30
J. Manfaat Kepuasan Nasabah..... 31
K. Metode Pengukuran Kepuasan Nasabah..... 31
L. Indikator Kepuasan Nasabah..... 33
M. Landasan Syariah ..... 35
N. KajianTerdahulu..... 38
O. Kerangka Berfikir..... 40
P. Hipotesis..... 41

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian..... 43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... 43
C. Populasi dan Sampel ..... 44
D. Jenis dan Sumber Data ..... 45
E. Instrumen Penelitian..... 45
F. Uji Instrumen Penelitian..... 49
G. Teknik Pengumpulan Data..... 54
H. Teknik Analisis Data..... 54

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar ..... 58
B. Pengujian dan Hasil Analisis Data..... 67
C. Pembahasan Hasil Analisis ..... 75

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan..... 88

B. Saran ..... 90

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1..... 6

Tabel 3.1..... 45

Tabel 3.2..... 51

Tabel 3.3..... 52

Tabel 4.1..... 63

Tabel 4.2..... 64

Tabel 4.3..... 65

Tabel 4.4..... 66

Tabel 4.5..... 67

Tabel 4.6..... 68

Tabel 4.7..... 69

Tabel 4.8..... 70

Tabel 4.9..... 70

Tabel 4.10..... 71

Tabel 4.11..... 73

Tabel 4.12..... 74

Tabel 4.13..... 75

Tabel 4.14..... 76

Tabel 4.15..... 78

Tabel 4.16..... 79

Tabel 4.17..... 80

Tabel 4.18..... 82

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 ..... 41

Gambar4.1 ..... 62

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan alat pembayaran saat ini sudah semakin pesat. Instrumen pembayaran elektronik berbasis kartu yang diselenggarakan oleh industri baik bank maupun non bank antara lainnya adalah alat pembayaran menggunakan kartu (APMK) yang berupa kartu kredit, kartu debit, *prepaid* (kartu prabayar) dan *e-money* (uang elektronik). Penggunaan instrument uang non tunai sebagai alternatif alat pembayaran non tunai menunjukkan adanya potensi yang cukup besar untuk mengurangi tingkat pertumbuhan penggunaan uang tunai. Dengan transaksi non tunai seperti menggunakan *e-money, sms banking, internet banking* dan lain sebagainya, transaksi yang dilakukan akan lebih aman dan nyaman. Selain itu juga akan lebih cepat dan bisa dilakukan di mana saja.Untuk mendukung keinginan dan keuntungan bagi bank itu sendiri alat pembayaran non tunai yang di antaranya yaitu kartu kredit, cek, bilyet, *e-money*, *e-banking* dan *mobile banking.*[1]

[1]Natalia Indah Kartikaningrum, "one day no cash: BI Ajak Warga Bali Gunakan Uang Elektronik,", http://m.bisnis.com/finansial/read/20150311/11/410709/one-day-no-cash-bi-ajak-warga-bali-gunakan-uang-elektronik, akses 14 april 2018

Kartu debit (*debit card*) merupakan kartu plastik yang dikeluarkan oleh bank atau lembaga pembiayaan lainnya yang diberikan kepada nasabah untuk dapat dipergunakan sebagai alat pembayaran dan pengambilan uang tunai.

*Debit card* dapat digunakan sebagai alat pembayaranan di tempat-tempat tertentu, di mana bank mengikat perjanjian, seperti supermarket, pasar swalayan, hotel, restoran dan tempat lainnya. Fasilitas ini tidak ditawarkan secara cuma-cuma , saldo nasabah akan dipotong sesuai tarif pembuatan *debit card* yang mana setiap bank sifatnya berbeda-beda berdasarkan ketentuan yang ditetapkan masing-masing bank. *Debit card* merupakan fasilitas berupa layanan transaksi penarikan uang tabungan nasabah untuk digunakan dalam kegiatan sehari-hari tanpa melakukan proses pembukuan.[2]

Pada kota Batusangkar terdapat bank yang dibangun oleh pemerintah daerah dengan tujuan lebih meningkatkan penghasilan nageri sendiri dan membuka peluang kerja untuk anak nagari. Bank tersebut adalah bank nagari dan ada juga unit syariahnya yaitu bank nagari syariah. Bank Nagari Syariah merupakan Unit Usaha Syariah pada PT.Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat atau disebut juga Bank Nagari. Untuk memperluas jangkauan target pasar bank nagari khususnya umat islam, bank nagari mendorong partisipasi masyarakat yang lebih besar dalam kegiatan ekonomi, meningkatkan kualitas layanan produk dan jasa sehingga memperkuat daya saing bank nagari sendiri.

[2]Kasmir, Dasar- Dasar Perbankan, (Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada, Revisi 2014),hlm.195

Pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar ini terdapat fasilitas yang mendukung produk yang disediakan yaitu:

1. Kartu ATM ( Kartu Debit )
2. Sms Banking
3. BPDnet Online
4. Pembayaran Uang Kuliah
5. Siskohat (Sistem Komputerisasi Haji Terpadu)
6. Western Union
7. Nagari Cash Management (NCM)

Pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar, dapat dilihat dari segi penggunaan alat pembayaran non tunai seperti *debit card* oleh para nasabah bank nagari syariah cukup banyak yang rata- rata adalah orang- orang yang sibuk akan pekerjaannya sehingga sulit mencari waktu untuk datang ke bank dan salah satu alasan mereka menggunakan *debit card* ini dengan maksud agar lebih mudah dan cepat serta lebih efisien.

Dengan keterbatasan bank nagari syariah yang hanya di Sumatera barat yang belum seberapa dan Bank Nagari Syariah ini baru muncul yang merupakan perluasan atau cabang syariah dari Bank Nagari induknya yang konvensional serta akses untuk menggunakannya di luar Sumatera barat yang kurang memadai untuk melakukan transaksi baik itu menarik uang atau transaksi lainnya melalui ATM dan lainnya, dan keterbatasan letak ATM yang

sedikit disekitar Sumatera Barat membuat sebagian orang malas untuk menggunakan jasa bank nagari syariah ini karna tujuan dari mereka menggunakan jasa perbankan sendiri adalah agar lebih mudah dan cepat dalam melakukan transaksi.

Seperti akses untuk menggunakan *debit card* yang terbatas dan jika mereka melakukan perjalan di Sumatera Barat sendiri ATM pun jarang untuk dijumpai tidak seperti ATM bank lain contohnya bank BRI yang setiap atau sepanjang jalan ada serta jika mereka yang menggunakan *debit card* ini melakukan perjalanan ke luar Sumatera Barat maka otomatis *debit card* nasabah akan berfungsi karna aksesnya dari Bank BRI yang sangat luas dan telah memiliki satelit sendiri jadi aksesnya sangat mudah baik itu di kota besar maupun di kampung-kampung.

Berbeda dengan Bank Nagari yang memiliki akses yang terbatas, jadi nasabah yang menggunakan layanan *debit card* akan berfikir ulang untuk menggunakan fasilitas inidi bank nagari syariah dan jasa lainnya di bank nagari syariah itu sendiri dan dengan daya tarik dan tawaran dari bank lain yang lebih menggoda dan menjanjikan serta layanan yang lebih luas serta lebih mudah, cepat dan lebih efisien maka nasabah akan ragu akan loyalitasnya terhadap bank nagari syariah tersebut.

Sering kali nasabah menggunakan *debit card* ini karna kebutuhan sesaat saja seperti para pegawai yang instansi tempat mereka bekerja telah bekerja sama dengan pihak bank nagari syariah mereka menggunakannya hanya untuk

mengambil gaji atau tunjangan yang mereka terima dari instansinya sedangkan setelah itu untuk transaksi lainnya mereka tetap menggunakan jasa bank konvensional lainnya dengan alasan kemudahan dan lebih cepat dan kadang kala dengan alasan semua pihak keluarga seperti anak dan suami menggunakan jasa bank konvensional yang sama.

Ada juga salah satu kampus di Batusangkar yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar yang juga telah bekerja sama dengan bank nagari syariah ini dan rata-rata dari mahasiswanya diwajibkan untuk menggunakan jasa dan membuat tabungan di bank nagari syariah ini karna pembayaran uang kuliah dan pengambilan beasiswa yang melalui bank nagari syariah sendiri. Rata-rata mahasiswa menggunakan *debit card* karna alasan agar lebih mudah mengambil uang beasiswa yang mereka terima dan mereka menggunakan *debit card* ini hanya sebatas untuk mengambil uang saat mereka mendapatkannya saja setelah itu *debit card* ini tidak akan digunakan lagi baik untuk transaksi atau yang lainnya.[3]

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi penggunakan fasilitas kartu debit (*debit card* ):

1. Kemudahan
2. Keamanan
3. Kefleksibelan
4. Keleluasaan

[3]Observasi langsung pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar

Untuk melihat perkembangan jumlah nasabah yang menggunakan *debit card* pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar dapat di lihat pada tabel 1.1 di bawah ini :

**Tabel 1.1**
**Perkembangan Jumlah Nasabah yang Menggunakan *Debit Card* pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar Periode 2013-2018**

| Tahun | Jumlah nasabah | Kenaikan/Penurunan | |
|---|---|---|---|
| | | Jumlah | Persentase ( % ) |
| 2013 | 706 | - | - |
| 2014 | 1223 | 517 | 10,18 |
| 2015 | 1612 | 389 | 7,66 |
| 2016 | 2555 | 943 | 18,57 |
| 2017 | 3991 | 1436 | 28,28 |
| 2018 | 5782 | 1791 | 35,28 |

Sumber : Customer Servis Bank Nagari Syariah Cabang Batusangkar[4]

Pada Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2014 terjadi peningkatan jumlah nasabah sebanyak 517 orang atau meningkat 10,18% dibandingkan dengan tahun 2013. Pada tahun 2015 terjadi peningkatan jumlah nasabah sebanyak 389 orang atau meningkat 7,66% namun peningkatan tersebut menurun dari peningkatan jumlah nasabah pada tahun 2014. Pada tahun 2016 terjadi peningkatan jumlah nasabah sebanyak 943 orang atau meningkat 18,57% dibandingkan dengan tahun 2015. Pada tahun 2017 terjadi peningkatan jumlah nasabah sebanyak 1436 orang atau meningkat 28,28% dibandingkan dengan tahun 2016. Pada tahun 2018 terjadi peningkatan jumlah nasabah sebanyak 1791 orang atau meningkat 35,28% dibandingkan dengan tahun 2017.

[4]Bank Nagari Capem Syariah Batusangkar

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan *Debit Card*"** dengan melakukan studi kasus terhadap Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, penulis mengidentifikasi bahwa terdapat permasalahan-permasalahan yang terkait dengan *debit card*. Adapun identifikasi masalah sebagai berikut:

1. *Debit card* dapat memberikan kemudahan bagi nasabah yang menggunakannya dan memberikan keuntungan bagi pihak bank tempat *debit card* itu di terbitkan.
2. Nasabah yang menggunakan *debit card* sering mengalami kesulitan karna kurangnya akses jika ingin melakukan transaksi.
3. Kebanyakan dari nasabah menggunakan *debit card* hanya untuk sesaat saja.

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang dan luasnya masalah maka penulis membatasi penelitian ini tentang Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan *Debit Card* Studi Kasus pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sejauhmana pengaruh kemudahan terhadap penggunaan *debit card* pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar?
2. Sejauhmana pengaruh keamanan terhadap penggunaan *debit card* pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar?
3. Sejauhmana pengaruh kefleksibelan terhadap penggunaan *debit card* pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar?
4. Sejauhmana pengaruh keleluasaan terhadap penggunaan *debit card* pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar?
5. Sejauhmana secara simultan kemudahan, keamanan, kefleksibelan, keleluasan yang mempengaruhi penggunaan *debit card* pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar?

## E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat disusun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh kemudahan terhadap penggunaan *debit card* pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar.
2. Menganalisis pengaruh keamanan terhadap penggunaan *debit card* pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar.
3. Menganalisis pengaruh kefleksibelan terhadap penggunaan *debit card* pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar.
4. Menganalisis pengaruh keleluasaan terhadap penggunaan *debit card* pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar.

5. Menganalisis secara simultan kemudahan, keamanan, kefleksibelan, keleluasaan mempengaruhi penggunaan *debit card* pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar.

## F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

   Penelitian ini akan menjadi salah satu informasi penting yang dapat dijadikan input/masukkan bagi bank mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *debit card* di Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar.

2. Bagi Akademisi

   Penelitian ini dapat menambah dan memperkaya kajian pustaka serta menambah khasanah pengetahuan tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *debit card* pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar.

3. Bagi Penulis

   Untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar S1 (SE) Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, serta menambah wawasan tentang dunia perbankan khususnya yang mana telah penulis pelajari selama mengikuti perkuliahan.

## G. Penjelasan Judul

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diambil judul penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah **" Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan *Debit Card* (studi kasus : pada Bank Nagari Cabang Syariah)".** Sebelum melangkah jauh dalam membahas proposal inin dan untuk menjembatani pemikiran penulis dengan pembaca agar terdapat persamaan pemahaman dalam memahami proposal ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang akan ditemui dalam proposal ini yaitu :

| | |
|---|---|
| **Analisis** | Aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilih sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya. |
| **Faktor-faktor** | Suatu keadaan dimana adanya beberapa hal yang saling berkaitan antara satu sama lain atau adanya hubungan sebab akibat yang dapat mempengaruhi suatu objek lainnya. |
| **Debit Card** . | Merupakan kartu plastik yang dikeluarkan oleh bank atau lembaga pembiayaan lainnya yang diberikan kepada nasabah untuk dapat dipergunakan sebagai alat |

pembayaran dan pengambilan uang tunai.[5]

**Bank Syariah** Merupakan lembaga perbankan yang dijalankan dengan prinsip syariah yang dalam setiap aktivitas usahanya bank syariah selalu menggunakan hukum islam yang tercantum dalam al-quran dan hadist dan menggunakan sistem bagi hasil.

Jadi maksud dari judul di atas adalah mengkaji lebih dalam tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penggunaan *debit card*pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar.

## H. Sistematika Penulisan

Supaya penelitian ini terlihat memiliki hubungan yang sama kuat antara keseluruhan pembahasan,maka perlu dibuat sistematika penulisan, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah,rumusan dan batasan masalah,tujuan dan manfaat penelitian,penjelasan judul dan kajian terdahulu dan sistematika penulisan

[5] Kasmir, *Dasar- Dasar Perbankan,* (Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada, Revisi 2014),hlm.195

BAB II : LANDASAN TEORI

Mengemukakan tentang pengertian atau defenisi *debit card*, dasar hukum bank syariah, hukum menabung.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisikan metodologi penelitian, jenis penelitian,lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data

BAB IV : HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Melihat faktor-faktor yamg mempengaruhi fasilitas *debit card* dalam menjaga loyalitas nasabah pada bank nagari syariah.

BABV : PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

# BAB II

# LANDASAN TEORI

## A. Kartu debit (*Debit Card*)

### 1. Definisi

Kartu debit (*debit card)* merupakan kartu plastik yang dikeluarkan oleh bank atau lembaga pembiayaan lainnya yang diberikan kepada nasabah untuk dapat dipergunakan sebagai alat pembayaran dan pengambilan uang tunai. *Debit card* dapat digunakan sebagai alat pembayaranan di tempat-tempat tertentu, di mana bank mengikat perjanjian, seperti supermarket, pasar swalayan, hotel, restoran dan tempat lainnya.

Fasilitas ini tidak ditawarkan secara cuma-cuma , saldo nasabah akan dipotong sesuai tarif pembuatan *debit card* yang mana setiap bank sifatnya berbeda-beda berdasarkan ketentuan yang ditetapkan masing-masing bank. *Debit card* merupakan fasilitas berupa layanan transaksi penarikan uang tabungan nasabah untuk digunakan dalam kegiatan sehari-hari tanpa melakukan proses pembukuan.[6]

Kartu debit (*debit card*), dapat digunakan sepanjang pemegang kartu memilki rekening pada institusi penerbit kartu. Institusi penerbit memberikan hak kepada pemegang kartu untuk menarik dana tunai dan untuk keperluan membayar harga barang dan jasa. Jumlah dana yang tersedia pada rekening

[6] Kasmir, *Dasar- Dasar Perbankan*, (Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada, Revisi 2014),hlm.195

merupakan batas dari bebean yang menjadi tanggungan pemegang kartu. Kartu debit dapat digunakan sepanjang pemegang kartu tidak melampaui saldo yang tersedia dalam rekeningnya, tidak ada beban bunga yang timbul akibat transaksi. Pada umumnya institusi penerbit kartu tidak membebankan biaya atas penggunaan kartu, kacuali bila digunakan untuk menarik dana tunai atau membeli mata uang lain melalui institusi lain yang berbeda dengan institusi penerbit kartu. Institusi penerbit kartu dapat membebankan biaya atas penerbitan kartu atau dapat pula tidak membebankan biaya apapun.[7]

Kartu ATM dan / atau kartu debit adalah kartu khusus yang diberikan oleh bank kepada pemilik rekening yang dapat digunakan untuk bertransaksi secara elektronik atas rekening tersebut. Apabila digunakan untuk bertransaksi di mesin ATM, maka kartu tersebut dikenal sebagai kartu ATM. Namun apabila digunakan untuk transaksi pembayaran dan pembelanjaan non-tunai dengan mengunakan mesin EDC (*electronic data capture*), maka kartu tersebut dikenal sebagai kartu debit.

Setiap pemegang kartu diberikan nomor pribadi (PIN = *personal identification number*) yang bersifat rahasia untuk keamanan dan otorisasi transaksi.Untuk kartu debit, selain otorisasi dengan PIN, dimungkinkan pula otorisasi dengan tanda tangan seperti halnya kartu kredit. Batas limit transaksi kartu debit dan kartu ATM tergantung dari jenis kartu yang anda

[7]Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah : Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, Cet-1 ( Jakarta : Jayakarta Agung Offset, 2010, hal.405

dimiliki.Umumnya terdiri dari limit jumlah dan frekuensi transaksi, baik untuk penarikan tunai, belanja, dan transfer. Pada umumnya kartu ATM dan/ atau kartu debit digunakan sebagai alat bantu dalam melakukan transaksi dan memperoleh informasi perbankan secara elektronik.Umumnya bank akan mengenakan biaya untuk penggunaan kartu, antara lain biaya administrasi bulanan dan biaya transaksi, khususnya transaksi yang menggunakan jaringan lain. Biaya transaksi via jaringan dikenakan oleh bank penerbit akan berbeda untuk transaksi yang dilakukan di jaringan lokan dan jaringan internasional.[8]

Hukum menggunakan kartu debit, menurut Wahbah Al-Zuhaili, hokum menggunakan kartu debit adalah boleh selama pemegang kartu menarik dana dari saldonya dan tidak ada beban bunga terhadap transaksi yang dilakukan.

**2. Akad dalam Kartu Debit**

Akad yang berlaku dalam kartu debit adalah :

1. Akad antara *issur cards* (penerbit kartu) dan *card holder* (pemegang kartu)

   Penerbit kartu debit mengahruskan adanya tabungan *card holder* di bank, sehingga memberikan kasempatan kepada penerbit kartu untuk menarik (debit) dana pemegang kartu secara langsung dari tabungannya senilai barang dan jasa yang didapatkannya lewat penggunaan kartu dan dokumen yang telah ditanda tangani sebelumnya. Karakteristik kartu debit adalah kartu yang diterbitkan bagi nasabah yang memiliki rekening di bank

[8]Sentot Imam Wahjono, *Manajemen Pemasaran Bank*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), hal.108-110

yang menerbitkan kartu tersebut. Kartu debit merupakan fasilitas dari pembukaan rekening di bank syariah maka akad yang dipakai harus mengikuti peraturan DSN MUI. Produk tabungan yang diperoleh secara syariah menurut fatwa DSN MUI No.02/DSN-MUI/IV/200 tentang produk tabungan adalah tabungan yang meliputi *mudharabah* dan *wadiah*.

2. Akad antara *issur cards* dengan *merchant*

   Akad penerbit kartu dengan *merchant* (tempat pemegang kartu memperoleh barang dan jasa) terjadi setelah terjadinya transaksi antara pemegang kartu dengan *merchant* menggunakan kartu debit.penerbit kartu mengambil nilaipembelian pemegang kartu dan memasukkan ke dalam rekening *merchant*di bank.Hal itu adalah bentuk wakil (*wakalah*) dari penerbit kartu kepada *merchant*.Dalam hal ini akad yang dipakai adalah *wakalah*.

3. Akad *card holder* dengan *merchant*

   Akad *card holder* dengan *merchant* terjadi ketika *card holder* membeli baik barang ataupun jasa kepada *merchant*.Pembelian tersebut *card holder* melakukan transaksi pembayaran menggunakan kartu debit.Transaksi tersebut menggunakan akad *AI-bai*.[9]

**3. Manfaat Kartu Debit**

[9]Imam Anendro, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bank Syariah Mandiri Terhadap Penggunaan E-Money*, Skripsi Srata Satu dalam Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016, hal.26-27

Penggunaan katu debit yang semakin meningkat tentunya dikarenakan manfaat dari penggunannya yang telah banyak dirasakan masyarakat. Manfaat dari penggunaan kartu debit adalah:

1. Memberikan kemudahan dan mecepatan bertransaksi via ATM untuk penarikan uang tunai, transfer antar rekening dan atau antar bank.
2. Selain itu khusus untuk kartu debit, memberikan kemudahan melakukan transaksi berbelanja tanpa perlu membawa uang tunai.

**4. Risiko dari Krtu Debit**

Walaupun di satu sisi terdapat beberapa manfaat dari kartu debit, tetapi di sisi lain terdapat risiko yang perlu disikapi dengan hati-hati dari para penggunanya seperti :

1. Risiko kartu digunakan oleh pihak lain, karena pengguna yang sah melakukan kelalaian dalam penyimpanan kartu dan PIN.
2. Risiko fraud yang sengaja dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab dengan mencuri data nasabah pengguna yang tersimpan dalam kartu.

**5. Mekanisme Penggunaan Kartu Debit**

Terdapat 2 (dua) mekanisme penggunaan kartu debit untuk transaksi belanja yang saat ini masih menggunakan teknoligi magnetic stripe yaitu :

1. Menggunakan tangan
    a. Kartu debit yang yang anda serahkan ke kasir akan diproses dengan cara menggesekan kartu ke mesin EDC. Setelah digesek, terjadi proses

online untuk verifikasi data dan kecukupan saldo pemegang kartu yang ada pada database server penerbit kartu.

b. Setelah proses verifikasi selesai, mesin EDC akan mengeluarkan bukti transaksi yang akan ditandatangani oleh pemegang kartu yang melakukan transaksi.

2. Menggunakan PIN

a. Kartu debit yang anda serahkan ke kasir akan dipeoses dengan cara menggesekankartu ke mesin EDC. Setelah digesek, kasir akan meminta pengguna untuk mengisi PIN pada mesin EDC. Apabila PIN pengguna benar, akan terjadi proses online untuk verifikasi data dan kecukupan saldo pemegang kartu yang ada pada database server penerbit kartu.

b. Setelah proses verifikasi selesai, mesin EDC akan mengeluarkan bukti transaksi yang akan ditandatangani oleh pemegang kartu yang melakukan transaksi.

c. Transaksi selesai.

**6. Pihak-Pihak dalam Penyelenggaraan Kartu Debit**

1. Pemegang kartu adalah pengguna yang sah dari kartu debit.
2. Prinsipal adalah bank atau lembag selain bank yang bertanggung jawab atas pengelolaan sistem dan atau jaringan antar anggitanya, baik yang berperan sebagai penerbit atau acquirer, dalam transaksi kartu debit yang kerjasama dengan anggitanya didasarkan atas suatu perjanjian tertulis.

3. Penerbit adalah bank atau lembaga selainbank yang menerbitkan kartu debit.
4. Acquirer adalah bank atau lembaga selainbank yang melakukan kerjasama dengan pedagang (*merchant*) yang dapat memproses kartu debit yang diterbitkan oleh pihak bank.
5. Pedagang (*merchant*) adalah penjual barang atau jasa yang menerima pembayaran dari transaksi penggunaan kartu debit.
6. Penyelenggara kliring adalah bank atau lebaga selain bank yeng melakukan perhitungan dak dan kewajiban keuangan masing-masing penerbit dan atau aquirer dalam rangka transaksi kartu debit.
7. Penyelenggara penyelesaian akhir adalah bank atau lembaga selain bank yang melakukan dan bertanggung jawab atas penyelesaian akhir atas hak dan kewajiban dari masing-masing baik itu penerbit dan atau aquirer dalam rangka transaksi kartu debit berdasarkan hasil perhitungan dari penyelenggara kliring.[10]

**7. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Kartu ATM**

Dalam menggunakan kartu debit atau kartu ATM ada beberapa faktor yaitu:

1) Kemudahan

[10]Https://www.bi.go.id/id/edukasi-perlindungan-konsumen/edukasi/produk-dan -jasa-sp/kartu-atm-debet/pages/default.aspx, di akses pada, 29 april 2019

Artinya tidak perlu datang ke bank untuk melakukan transaksi atau memperoleh informasi.[11] Kemudahan penggunaan mengacu pada sejauh mana konsumen percaya bahwa usaha tidak akan diperlukan untuk menggunakan sistem. Goodwin dan Silver mengatakan bahwa instensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna dengan sistem juga menunjukkan kemudahan penggunaan. Sistem yang lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya. Berdasarkan definisi yang telah disampaikan dapat dikatakan bahwakemudahan penggunaan adalah sejauh mana sistem akanmeringankan pekerjaannya sehingga sistem tersebut menjadi sering digunakan.

Kemudahan sesuai dengan firman Allah dalam Al-Quran surah Al-Insyriah (94) : 4-5 dan dari surat Al-Insyriah ini Allah SWT menuntut kita dalam langkah kehidupan agar selalu dalam bingkai kemudahan dan tidak untuk mempersulit diri sendiri. Jika dikaitkan dengan kartu debit/ATM dan e-money disini manusia agar dalam melakukan transaksi atau kegiatan terkait dengan uang bisa menjadi lebih mudah dari pada harus membawa uang tunai yang jumlahnya banyak.

Venkatest dan Davis membagi dimensi persepsi kemudahan penggunaan menjadi sebagai berikut :

[11]Sentot Imam Wahjono, *Manajemen Pemasaran Bank*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), hal.109

a. Interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah dimengerti (*clear and understandable*).
b. Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut (*does not require a lot of mental effeort*).
c. Sistem yang digunakan mudah (*easy to use*).
d. Mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang ingin individu kerjakan (*easy to get the sistem to do what he/se wants to do*).[12]

2) Keamanan

Keamanan Artinya tidak perlu membawa uang tunai untuk melakukan transaksi belanja di toko.Menurut Casalo.et.al dalam Ahmad dan Pambudi (2014:5) dari sudut pandang konsumen keamanan adalah suatu kemampuan untuk melindungi data atau informasi seseorang konsumen dari tindak penipuan dan pencurian dalam bisnis perbankan.

Tingkat keamanan bertransaksi adalah masalah penting yang sering dipertimbangkan nasabah sebelum memutuskan untuk mengadopsi ATM. Keamanan adalah hal yang mutlak disediakan oleh para pelaku bisnis, baik produk, layanan, maupun keduanya.Keamanan memberikan kanyamanan pada pengguna dan meningkatkan kepercayaan konsumen yang berujung kepada peningkatan jumlah penjualan. Menurut Raman Arasu dan Viswanathan A (2011) indicator keaman meliputi :

[12]Imam Anendro, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bank Syariah Mandiri Terhadap Penggunaan E-Money*, Skripsi Srata Satu dalam Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016, hal.42-43

a. Jaminan keamanan

Jaminan keamanan merupakan adanya perlindungan yang akurat terhadap teknologi informasi yang digunakan.Jaminan keamanan berupa perlindungan yang diberikan oleh pihak bank, baik dari segi keamanan yang melekat pada kartu debit/ATM seperti PIN, maupun jaminan keamanan lainnya guna untuk menghindarkan dari ancaman pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

b. Kerahasian data

Kerahasian data merupakan sifat data yang menyatakan bahwa data tersebut tidak boleh diketahui atau diakses oleh pihak lain yang tidak berwenang untuk mengakses atau mengetahuinya. Kerahasian data di jamin oleh pihak bank agar tidak tersebar kepada pihak lain yang tidak berwenang.

3) Fleksibel

Fleksibel adalah kemampuan untuk beradaptasi dan bekerja dengan efektif dalam situasi yang berbeda, dan dengan berbagai individu/kelompok. Fleksibel dalam menggunakan kartu debit diindikasikan bahwa menggunakan kartu debit dapat dilakukan dimana saja dan dapat dilakukan kapan saja tidak terikat oleh waktu.

Dengan begitu kartu debit merupakan salah satu fasilitas perbankan yang fleksibel, karna dengan menggunakan kartu debit/ATM dapat dilakukan pada mesin ATM mana saja, dengan ketentuan menggunakan mesin ATM yang sesuai dengan perbankan yang mengeluarkan ATM tersebut, atau dapat juga digunakan pada mesin yang berlogo ATM Bersama maupun ATM Prima. Transaksi penarikan tunai/pembelanjaan via ATM/EDC dapat dilakukan di jaringan bank sendiri, jaringan lokal dan internasional.

4) Leluasa

Artinya penggunaan kartu debit/ATM dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja sesuai dengan keinginan penggunanya karna mesin ATM tersedia dan dapat bertransaksi setiap saat (24 jam sehari) meskipun hari libur.

Dalam setiap kartu ATM terdapat logo yang biasanya tercetak di halaman belakang kartu. Logo yang tertera pada kartu menunjukkan bahwa kartu tersebut memiliki akses di jaringan yang tertera logo yang sama. Beberapa pusat perbelanjaan melengkapi pelanggannya dengan kartu belanja yang juga berfungsi sebagai kartu ATM/debit, dan juga kartu kredit.Pusat perbelanjaan seperti supermarket, hypermarket, dan departemen store seperti : Carrefour, Giant, Alfa, Matahari dan Rimo.[13]

[13]Sentot Imam Wahjono, *Manajemen Pemasaran Bank*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), hal.109-111

## B. Tabungan Syariah

Produk perbankan syariah lainnya yang termasuk produk penghimpunan dana (funding) adalah tabungan. Berdasarkan undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang – Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurutsyarat tertentu yang disepakati , tetapi tidak dapat di tarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Adapun yang dimaksud dengan tabungan syariah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip *wadiah* dan *mudharabah*.

1. Tabungan Wadiah

   Tabungan wadiah merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad wadiah, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya.Berkaitan dengan produk tabungan wadiah, Bank Syariah memakai akad *wadiah yad adh-dhamanah*. Dalam hal ini, nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada Bank Syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan Bank Syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi dana atau

barang yang disertai hak untuk menggunakan atau memanfaatkan dana atau barang tersebut.

Konsekuensinya, bank bertanggung jawab terhadap keutuhan harta titipan tersebut serta mengembalikannya kapan saja pemiliknya menghendaki. Di sisi lain bank juga berhak sepenuhnya atas keuntungan dari hasil penggunaan atau pemanfaatan dan atau barang tersebut.Namun demikian bank diperkenankan memberikan bonus kepada pemilik harta titipan selama tidak disyaratkan di muka. Dengan kata lain, pemberian bonus merupakan kebijakan Bank Syariah semata yang bersifat sukarela.Ada beberapa ketentuan umum tabungan wadiah sebagai berikut :

a. Tabungan wadiah merupakan tabungan yang bersifat titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat (*on call*) sesuai dengan kehendak pemilik harta.
b. Keuntungan atau kerugian dari penyaluran dana atau pemanfaatan barang menjadi milik atau tanggungan bank, sedangkan nasabah penitip tidak dijanjikan imbalan dan tidak menanggung kerugian.
c. Bank dimungkinkan memberikan bonus kepada pemilik harta sebagai sebuah insentif selama tidak diperjanjikan dalam akad pembukaan rekening.

Dalam memperhitungkan pemberian bonus wadiah tersebut, hal-hal yang harus diperhatikan adalah :

a. Tarif bonus wadiah merupakan besarnya tarif yang diberikan bank sesuai ketentuan.
b. Saldo terendah adalah saldo terendah dalam satu bulan.
c. Saldo rata-rata harian adalah total saldo dalam satu bulan dibagi hari bagi hasil sebenarnya menurut bulan kalender, misalnya bulan januari 31 hari, bulan februari 28/29 hari, dengan catatan satu tahun 365 hari.
    a. Saldo harian adalah saldo pada akhir hari.
    b. Hari efektif adalah hari kalender tidak termasuk hari tangal pembukaan atau tanggal penutupan, tapi termasuk hari tanggal tutup buku.
    c. Dana tabungan yang mengendap kurang dari satu bulan karena rekening baru dibuka awal bulan atau ditutup tidak pada akhir bulan tidak mendapatkan bonus *wadiah*, kecuali apabila perhitungan bonus *wadiah*nya atas dasar saldo harian.[14]

    Fitur dan mekanisme tabungan atas akad wadiah adalah :

    a. Bank bertindak sebagai penerima dana titipan dan naabah bertindak sebagai penitip dana.
    b. Bank tidak diperkenankan menjanjikan pemberian imbalan atau bonus kepada nasabah.

[14]Adiwarman, A.Karim, *Bank Islam*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,cetakan ke-9 2013), hlm.357-359

c. Bank dapat membebankan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening antara lain biaya materai, cetak laporan transaksi dan saldo rekening pembukaan dan penutupan rekening.

d. Bank menjamin pengembalian dana titipan nasabah.

e. Dana titipan dapat diambil setiap saat oleh nasabah.[15]

*2.* Tabungan *Mudharabah*

Yang dimaksud dengan tabungan *mudharabah* adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *mudharabah*.*Mudharabah* mempunyai dua bentuk yakni *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*, yang perbedaan utama di antara keduanya terletak pada ada atau tidaknya persyaratan yang diberikan pemilik dana kepada bank dalam mengelola hartanya.

Bank syariah dalam kapasitasnya sebagai mudharib, mempunyai kuasa untuk melakukan macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta mengembangkannya, termasuk melakukan akad *mudharabah* dengan pihak lain. Dari hasil pengelolaan dana mudharabah, bank syariah akan membagikan hasil kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening. Dalam mengelola dana tersebut, bank tidak bertanggung jawab terhadap kerugian yang bukan

[15] Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*,(Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada,2014),hlm.36

disebabkan oleh kelalaiannya. Namun, apabila yang terjadi adalah *mismanagement* (salah urus), bank bertanggung jawab penuh terhadap kerugian tersebut.

Dalam mengelola harta *mudharabah*, bank menutup biaya operasional tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya. Disamping itu, bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah penabung tanpa persetujuan yang bersangkutan. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, PPH bagi hasil tabungan mudharabah dibebankan langsung ke rekening tabungan *mudharabah* pada saat perhitungan bagi hasil.

Perhitungan bagi hasil tabungan mudharabah dilakukan berdasarkan saldo rata-rata harian yang dihitung di tiap akhir bulan dan di buku awal bulan berikutnya.Dalam hal pembayaran bagi hasil, bank syariah menggunakan *metode end of month*, yaitu :

a. Pembayaran bagi hasil tabungan mudharabah dilakukan secara bulanan yaitu pada tanggal tutup buku setiap bulan.
b. Bagi hasil bulan pertama dihitung secara proporsional hari efektif termasuk tanggal tutup buku, tapi tidak termasuk tanggal pembukaan tabungan.
c. Bagi hasil bulan terakhir dihitung secara proporsional hari efektif. Tingkat bagi hasil yang dibayarkan adalah tingkat bagi hasil tutup buku bulan terakhir.
d. Jumlah hari sebulan adalah jumlah hari kalender bulan yang bersangkutan (28 hari, 29 hari, 30 hari, 31 hari).

e. Bagi hasil bulanan yang diterima nasabah dapat diklasifikasikan ke rekening lainnya sesuai permintaan nasabah.

Beberapa ketentuan umum tabungan *mudharabah* sebagai berikut :

a. Dalam transaksi ini, nasabah bertindak sebagai shahibul maal atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai mudharib atau pengelola dana.
b. Dalam kapasitasnya sebagai mudharib, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk di dalamnya *mudharabah* dengan pihak lain.
c. Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
d. Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam bentuk akad pembukaan rekening.
e. Bank sebagai mudharib menutup biaya operasional tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
f. Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.[16]

3. Tujuan/ Manfaat Tabungan Syariah
   a. Bagi Bank
      1). sumber pendanaan bank baik dalam rupiah maupun valuta asing.

[16] Adiwarman, A.Karim, *Bank Islam*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,cetakan ke-9 2013), hlm.359-361

2). salah satu sumber pendapatan dalam bentuk jasa (*fee based income*) dari aktivitas lanjutan pemanfaatan rekening tabungan oleh nasabah

b. Bagi Nasabah

1). Kemudahan dalam pengelolaan likuiditas baik dalam hal penyetoran, penarikan, transfer, dan pembayaran transaksi yang fleksibel.

2). Dapat memperoleh bonus atau bagi hasil.[17]

## C. Kepuasan Nasabah

### a. Definisi

Kepuasan nasabah merupakan perasaan senang atau kecewa seseorang sebagai hasil dari perbandingan antara prestasi ayau produk yang dirasakan dan yang diharapkannya.Kepuasan nasabah merupakan faktor yang sangat mempengaruhi keberlangsungan usaha suatu perusahaan. Nasabah yang senang dan puas cendrung akan berprilaku positif dan mereka akan membeli kembali. Perusahaan harus menepatkan kepuasan nasabah sebagai prioritas utama yang harus diperhitungkan dalam melakukan perencaan usaha.Apalagi untuk perusahaan yang bergerak di bidang jasa, kepuasan nasabah merupakan titik yang menentukan hidup matinya perusahaan dimasa yang akandatang.

[17] Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*,(Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada,2014),hlm.37

**b. Manfaat Kepuasan Nasabah**

Kepuasan nasabah dapat memberikan beberapa manfaat bagi perusahaan dan bagi nasabah itu sendiri. Manfaat yang dapat diperoleh dari kepuasan nasabah menurut Tjiptono antara lain :

1. Hubungan antara perusahaan dan para pelanggannya menjadi harmonis.
2. Menberikan dasar yang lebih baik untuk pembelian ulang.
3. Dapat mendorong terciptanya loyalitas nasabah.
4. Membentuk suatu rekomendasi dari mulut ke mulut (*word-of-mouth*) yang menguntungkan bagi perusahaan.
5. Reputasi perusahaan menjadi baik.
6. Laba yang diperoleh dapat meningkat

Apa yang diharapkan dan diinginkan nasabah merupakan faktor utama yang dapat dipertimbangkan oleh manajemen perusahaan jasa dalam menyusun rencana kebijakan dalam pemasaran yang akan dilakukan perusahaan.

**c. Metode Pengukuran Kepuasan Nasabah**

Menurut Kotler ada empat macam metode dalam pengukuran kepuasan nasabah yaitu :

1. Sistem keluhan dan saran

   Peruhaan yang berpusat pada nasabah (*customer-centered*) memberikan kesempatan yang luas kepada para nasabahnya untuk menyampaikan saran dan keluhan, misalnya dengan meyediakan kotak saran, kartu komentar dan

lain-lain.Informasi ini dapat memberikan ide-ide cemerlang bagi perusahaan dan memungkannya untuk beraksi secara tanggap dan cepat untuk mengatasi masalah yang timbul.

2. *Ghost shopping*

   Salah satu cara untuk memperoleh gambaran mengenai kepuasan pelanggan adalah dengan memperkerjakan beberapa orang atau bersikap sebagai pembeli potensial, kemudian melaporkan temuannya mengenai kekuatan dan kelemahan produk perusahaan dan pesaing berdasarkan pengalaman mereka dalam pembelian produk tersebut. Selain itu para *ghost shopping* juga dapat mengganti cara penanganan setiap keluhan.

3. *Lost customer analysis*

   Perusahaan seyogianya menghubngi para nasabah yang telah berhenti membeli atau yang telah pindah pemasok agar dapat memehami mengapa hal itu terjadi. Bukan hanya *exit interview* saja yang perlu, tetapi pemantauan *customer lost rate* juga penting. Peningkatan *customer lost rate* menunjukkan kegagalan perusahaan dalam memuaskan nasabahnya.

4. Survei kepuasan nasabah

   Umumnya penelitian mengenai kepuasan nasabah dilakukan dengan penelitian survey, baik melalui pos, telpon, maupun wawancara langsung. Hal ini karena melalui survei perusahaan akan memperoleh tanggapan dan umpan balik secara langsung dari nasabah dan juga memberikan tanda positif bahwa peusahaan menaruh perhatian terhadap para nasabahnya.

**d. Indikator Kepuasan Nasabah**

Menurut Kotler dan Keller mempertahankan nasabah merupakan hal penting daripada memikat nasabah. Oleh karena itu terdapat lima indicator untuk mengukur kepuasan nasabah yaitu :

1. Membeli kembali produk dan jasa.
2. Mengatakan hal yang baik tentang perusahaan kepada orang laindan merekomendasikan.
3. Kurang memperhatikan merek dan iklan produk pesaing.
4. Membeli produk lain dari perusahaan yang sama.
5. Menawarkan ide produk atau jasa kepada perusahaan tersebut.[18]

**e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Nasabah**

Menurut Zheithaml and Bitner (2003:87) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan nasabah, antara lain:

1) Fitur Produk dan Jasa.

Kepuasan pelanggan terhadap produk atau jasa secara signifikan dipengaruhi oleh evaluasi pelanggan terhadap fitur produk dan jasa.Untuk jasa perbankan, fitur yang penting meliputi karyawan yang sangat membantu dan sopan, ruang transaksi nyaman, sarana pelayanan yang menyenangkan dan sebagainya.Dalam melakukan studi kepuasan, banyak perusahaan menggunakan kelompok fokus untuk menetukan fitur dan

[18] Muanmar Arif Setyawan, *Pengaruh Kualitas Layanan dan Kualitas Produk Internet Banking terhadap Kepuasan Nasabah* pada Bank BRI Pandanaran Semarang, Skripsi Strata Satu Jurusan Manajemen, Fakulatas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, 2015, hal. 7-13

atribut penting dari jasa dan kemudian mengukur persepsi pelanggan terhadap fitur tersebut.

2) Emosi Pelanggan.

Emosi juga dapat mempengaruhi persepsi pelanggan terhadap produk dan jasa.Emosi ini dapat stabil,seperti keadaan pikiran atau perasaan atau kepuasan hidup.Pikiran atau perasaan pelanggan(*good mood* atau *bad mood*) dapat mempengaruhi respon pelanggan terhadap jasa.

3) Atribusi untuk Keberhasilan atau Kegagalan Jasa.

Atribusi penyebab yang dirasakan dari suatu peristiwamempengaruhi persepsi dari kepuasan.Ketika pelanggan dikejutkan dengan hasil (jasa lebih baik atau lebih buruk dari yang diharapkan), pelanggan cendrung untuk melihat alasan, dan penilaian mereka terhadap alasan dapat mempengaruhi kepuasan. Misalnya, ketika nasabah gagal menarik uang dari ATM maka ia akan mencari alasan mengapa ATM tidak dapat berfungsi. Apabila tidak berfungsinya ATM disebabkan oleh matinya aliran listrik PLN maka hal ini tidak akan mempengaruhi kepuasannya terhadap bank tertentu.

4) Persepsi terhadap Kewajaran dan Keadilan (*equity and fairness*).

Kepuasan pelanggan juga dipengaruhi oleh persepsi pelanggan terhadap kewajaran dan keadilan.

5) Pelanggan lain, keluarga dan rekan kerja.

6) Kepuasan pelanggan juga dipengaruhi oleh orang lain.

Faktor-faktor yang sering digunakan untuk mengavaluasi kepuasan terhadap suatu produk antara lain, meliputi:

a) Kinerja (*performance*) karakteristik operasi pokok dari produk inti (*core product*) yang dibeli.
b) Ciri-ciri atau keistimewaan tambahan (*features*), yakni karakteristik sekunder atau pelengkap.
c) Kehandalan (*reliability*) yaitu kemungkinan kecil akan mengalami kegagalan atau kerusakan dalam penggunaannya.
d) Kesesuaian dengan spesifikasi (*conformance to spesifications*), yaitu sejauh mana karakteristik desain operasi memenuhi standar yang telah ditetapkan sebelumnya.
e) Daya tahan (*durability*) yang memberikan dengan berapa lama produk tersebut dapat terus digunakan.
f) *Serviceability*, meliputi kecepatan, kompetensi, kenyamanan, dam kemudahan penggunaan, serta penanganan keluhan yang memuaskan.
g) Estetika, yakni daya tarik produk oleh panca indera.
h) Kualitas yang dipersepsikan, yakni citra dan reputasi produk serta tanggungjawab perusahaan terhadapnya.[19]

## D. LANDASAN SYARIAH

### 1. Tabungan Syariah

[19]Sentot Imam Wahjono, *Manajemen Pemasaran Bank*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), hal.19-22

**a. Al-Wadiah**

Yaitu perjanjian antar pemilik barang (termasuk uang) dengan penyimpanan (termasuk bank) dimana pihak penyimpan bersedia untuk menyimpan dan menjaga keselamatan barang dan atau uang yang dititipkan kepadanya. Dasar hukum al-wadiah adalah :

1) Al-Quran

QS. An-Nisa58 :

إِنَّ ٱللَّهَ يَأۡمُرُكُمۡ أَن تُؤَدُّواْ ٱلۡأَمَٰنَٰتِ إِلَىٰٓ أَهۡلِهَا وَإِذَا حَكَمۡتُم بَيۡنَ ٱلنَّاسِ أَن تَحۡكُمُواْ بِٱلۡعَدۡلِۚ إِنَّ ٱللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُم بِهِۦٓۗ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ سَمِيعَۢا بَصِيرٗا ٥٨

Artinya :*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu.Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat.*

QS. Al-Baqarah: 283

وَإِن كُنتُمۡ عَلَىٰ سَفَرٖ وَلَمۡ تَجِدُواْ كَاتِبٗا فَرِهَٰنٞ مَّقۡبُوضَةٞۖ فَإِنۡ أَمِنَ بَعۡضُكُم بَعۡضٗا فَلۡيُؤَدِّ ٱلَّذِي ٱؤۡتُمِنَ أَمَٰنَتَهُۥ وَلۡيَتَّقِ ٱللَّهَ رَبَّهُۥۗ وَلَا تَكۡتُمُواْ ٱلشَّهَٰدَةَۚ وَمَن يَكۡتُمۡهَا فَإِنَّهُۥٓ ءَاثِمٞ قَلۡبُهُۥۗ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ عَلِيمٞ ٢٨٣

Artinya:. *Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang(oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu*

*(para saksi) Menyembunyikan persaksian. dan Barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang yang kamu pikirkan.*[20]

**b. Al-Mudharabah**

Secara teknis mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara pemilik dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha, laba dibagi atas dasar nisbah bagi hasil menurut kesepakatan kadua belah pihak, sedangkan bila terjadi kerugian akan ditanggung oleh si pemilik dana kecuali disebabkan oleh pengelola dana. Dasar hokum mudharabah yaitu :

1. Al-Quran

   QS. An-Nisa' (4) : 29

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم بِٱلۡبَٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَٰرَةً عَن تَرَاضٖ مِّنكُمۡۚ وَلَا تَقۡتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ رَحِيمٗا ٢٩

Artinya *: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu.*

QS. Al-Maidah (5) : 1

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَوۡفُواْ بِٱلۡعُقُودِۚ أُحِلَّتۡ لَكُم بَهِيمَةُ ٱلۡأَنۡعَٰمِ إِلَّا مَا يُتۡلَىٰ عَلَيۡكُمۡ غَيۡرَ مُحِلِّي ٱلصَّيۡدِ وَأَنتُمۡ حُرُمٌۗ إِنَّ ٱللَّهَ يَحۡكُمُ مَا يُرِيدُ ١

[20]Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), hal.56-57

Artinya :*Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji.Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya*

QS. Al-Baqarah (2): 283 :

وَإِن كُنتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا۟ كَاتِبًا فَرِهَٰنٌ مَّقْبُوضَةٌ ۖ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا
فَلْيُؤَدِّ ٱلَّذِى ٱؤْتُمِنَ أَمَٰنَتَهُۥ وَلْيَتَّقِ ٱللَّهَ رَبَّهُۥ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا۟ ٱلشَّهَٰدَةَ ۚ وَمَن يَكْتُمْهَا
فَإِنَّهُۥٓ ءَاثِمٌ قَلْبُهُۥ ۗ وَٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٢٨٣﴾

Artinya *: Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. dan barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*[21]

## E. Kajian Terdahulu

Pembahasan topik yang mengarah pada **" Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan*Debit Card*(Studi Kasus : Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar)".** Dalam mengalisa dan menulis ditemukan judul terdahulu di berbagai sumber yaitu :

| **Nama** | **Judul** | **Pembahasan** |
|---|---|---|
| Rahman Helmi dan | **Analisis faktor-** | Pada penelitian ini |

[21]Fatwa DSN-MUI, Penjaminan Pengembalian Modal Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Wakalah bil Istismar, 2016, diakses pada 26 April 2019, 13.45 melalui (Http://www.dsnmui.or.id)

| | | |
|---|---|---|
| Zaki Mubarak, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Antasari Banjarmasin | **faktor yang mempengaruhi masyarakat Kalimantan selatan terhadap penggunaan pembayaran non tunai (studi kasus masyarakat di provinsi Kalimantan selatan).** | menjelaskan bahwa perlu dilakukan penelitian tentang karakteristik masyarakat provinsi Kalimantan selatan sebab masyarakat merupakan konsumen yang menetukan perkembangan pembayaran non tunai selanjutnya, preferensi masyarakat ini akan mempengaruhi penggunaan instrument pembayaran non tunai menuju *casbless society.* |
| Imam Anendro, Prodi Perbakan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2016 | **Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bank Syariah Mandiri Terhadap Penggunaan *E-Money*** | Pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kemanfaatan, harga, fitur layanan dan promosi secara simultan berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-money*. |
| Eka Wirajuang Daurrohmah,Program Studi Keuangan Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, Universutas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tahun 2015 | **Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Nasabah Bank BNI Syariah KC Yogyakarta Terhadap Kartu Debet** | Pada penelitian ini menunjukkan bahwa variable persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kemanfaatan, harga dan fitur layanan secara simultan berpengaruh terhadap minat nasabah Bank BNI Syariah KC Yogyakarta dalam menggunakan kartu debet. |
| Amalianti Fitri Fauzia, Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, pada tahun 2015 | **Pengaruh Usia, Pendapatan, Persepsi Manfaat, Gaya Hidup dan Promosi Penjualan Terhadap Minat Masyarakat dalam Menggunakan Kartu Debet untuk Bertransaksi Non** | Pada penelitian ini berdasarkan uji ketepatan model diperoleh nilai $R^2$ 0,604 menunjukkan bahwa minat masyarakat dalam menggunakan kartu debet untuk bertransaksi non tunai dapat dijelaskan oleh variabel penelitian sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain |

| | | |
|---|---|---|
| | **Tunai** | yang tidak dimasukkan di dalam model. Dan hasil secara simultan menggunakan uji f, variabel usia, pendapatan, persepsi manfaat, gaya hidup dan promosi penjualan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat bertransaksi dengan kartu debet. |

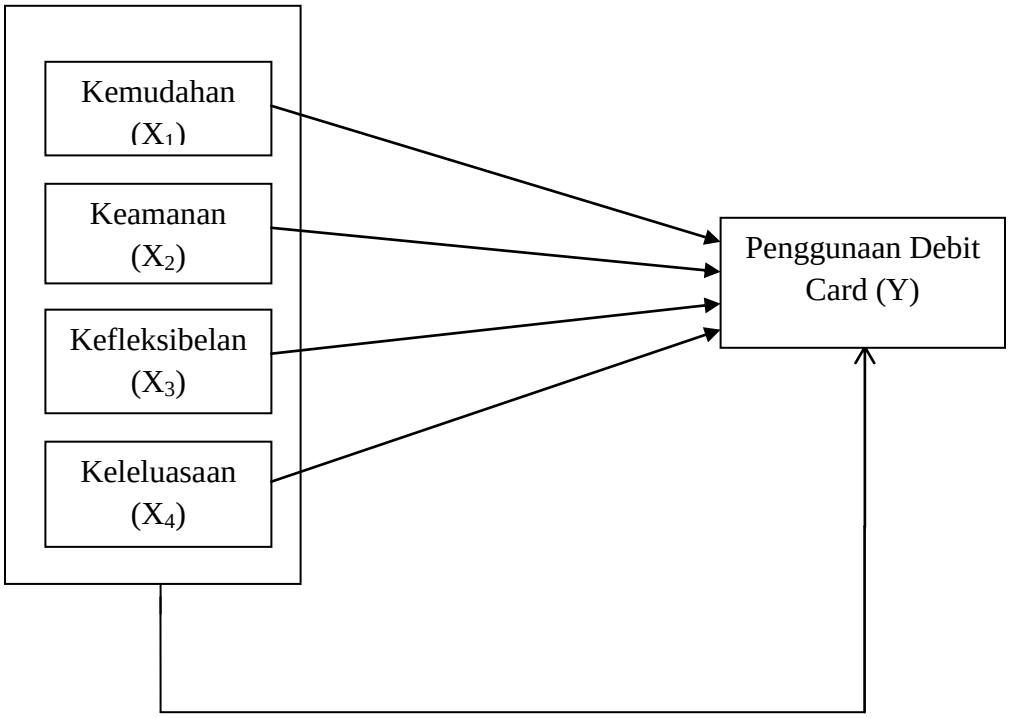
Beberapa dari kajian terdahulu di atas, yang menjadi perbedaannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah peneliti terdahulu membahas masalah sikap dan motif nasabah terhadap penggunaan *debit card* sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *debit card* pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar.

## F. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir digunakan sebagai sistematika alur pemikiran penelitian yang dapat memaparkan variabel-variabel yang mempunyai korelasi dengan tujuan yang hendak dicapai. Fokus penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh kemudahan ($X_1$) terhadap penggunaan *debit card* (Y) pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar, untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh keamanan ($X_2$) terhadap penggunaan *debit card* (Y) pada Bank Nagari Cabag Syariah Batusangkar, untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh kefleksibelan ($X_3$) terhadap penggunaan *debit card* (Y)pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar, untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh keleluasaan

($X_4$) terhadap penggunaan *debit card*(Y)pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar, dan mengetahui dan menganalisa kemudahan ($X_1$), keamanan ($X_2$), kefleksibelan($X_3$), keleluasaan ($X_4$) secara simultan terhadap penggunaan *debit card*(Y)pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar. Berikut dikemukakan kerangka pemikiran penelitian dengan judul di atas

**Gambar 2.1**
**Kerangka Pemikiran**




## G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan atau sub masalah yang diajukan oleh peneliti yang dijabarkan dari landasan teori atau kajian teori dan masih harus diuji kebenarannya. Berdasarkan paparan teori diatas, rumusan hipotesis yaitu :

1. Adanya pengaruh yang signifikan antara kemudahan ($X_1$) terhadap penggunaan *debit card* (Y) pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar

   H0 : $\beta_1 = 0$

   Ha : $\beta_1 \neq 0$

2. Adanya pengaruh yang signifikan antara keamanan ($X_2$) terhadap penggunaan *debit card* (Y) pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar

   H0 : $\beta_2 = 0$

   Ha : $\beta_2 \neq 0$

3. Adanya pengaruh yang signifikan antara kefleksibelan ($X_3$) terhadap penggunaan *debit card* (Y) pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar

   H0 : $\beta_3 = 0$

   Ha : $\beta_3 \neq 0$

4. Adanya pengaruh yang signifikan antara keleluasaan ($X_4$) terhadap penggunaan *debit card* (Y) pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar

   H0 : $\beta_4 = 0$

   Ha : $\beta_4 \neq 0$

5. Adanya pengaruh yang signifikan antara kemudahan ($X_1$), keamanan ($X_2$), kefleksibelan ($X_3$), dan keleluasaan ($X_4$) secara simultan terhadap penggunaan *debit card* (Y) pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar

   H0 : $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$

   Ha : $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$

# BAB III

# METODOLOGI PENELITIAN

## A. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang syarat dengan nuansa angka-angka dalam teknik pengumpulan data di lapangan. Dalam analisis data, metode penelitian kuantitatif memerlukan bantuan perhitungan ilmu statistik, baik statistik deskriptif maupun inferensial.Pada penelitian ini obyek utamanya adalah nasabah Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar yang menggunakan jasa dan produk *Debit Card* (kartu debit).

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mengambil lokasi yang akan diteliti adalah pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar. Penelitian ini dilakukan dimulai pada tanggal 02 Agustus 2018 sampai dengan selesai.

Alasan peneliti memilih lokasi ini dikerenakan bahwa belum ada yang meneliti tentang *debit card* di Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar .Dan didukung juga oleh pertimbangan kondisi lokasi yang mudah terjangkau untuk diteliti oleh peneliti sehingga peneliti memilih meneliti di daerah tersebut.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[22]

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah para nasabah yang menggunakan *debit card*yang ada di Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar pada tahun 2018yaitu sebanyak 5.782 orang.

**2. Sampel**

Sampel adalah bagian kecil dari populasi.Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristikyang dimiliki oleh populasi tersebut.[23] Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin*dengan rumus [24]:

$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{5782}{1+5782(0,1)^2} = 98{,}29$ disesuaikan oleh penulis menjadi 100

## D. Jenis dan Sumber Data

Data adalahcatatan keterangan sesuai bukti kebenaran, bahan-bahan yang dipakai sebagai dukungan penelitian

**1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diambil dari lapangan(*enumerator)* yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara dan kuesioner.data yang diambil tergantung dari variable yang diteliti, misalnya variable umur, pendidikan,pekerjaan dan lainnya. Data primer merupakan sumber data

[22]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis,* (Bandung : Alfabeta, 2014), Cet. Ke-18, hlm. 115.

[23]Ananta Wikrama Tungga, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis,* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), Cet. Ke-1, hlm.80.

[24]Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta : Graha Ilmu, 2014), Cet. Ke-1, hlm. 98

penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).[25]Data primer diperoleh dari Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar yaitu informasi dari nasabah yang menggunakan *debit card*.

**2. Data Sekunder**

Data sekunder (secondary) adalah sumber data penelitian yang diperoleh penelti secara tidak langsung melaui media perantara(diperoleh dan dicatat instansi terkait dan / atau pihak lain), karena data sudah tersedia.[26] Data pendukung atau data kedua setelah data primer yang paling utama digunakan oleh peneliti adalah buku-buku yang ada pada Perpustakaan IAIN Bukittinggi, Skripsi-skripsi yang berkaitan dengan judul penelitian yang diteliti, jurnal-jurnal, tesis-tesis, dan segala yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

## E. Instrumen Penelitian

**Tabel 3.1**
**Instrumen Penelitiaan**

| No | Variabel | Pernyataan | Item |
|---|---|---|---|
| I. | 1. Kemudahan ($X_1$) | 1. Penggunaan kartu ATM/ *debit card* Bank Nagari Syariah mudah untuk digunakan.<br>2. Penggunaan kartu ATM/*debit card* Bank Nagari Syariah Bank Syariah sangat mudah.<br>3. Transaksi dengan kartu ATM/*debit card* Bank Nagari Syariah lebih praktis dibandingkan dengan menggunakan uang tunai. | 1 s/d 6 |

[25]Nur Asnawi, Masyhuri, Metodologi Riset Manajemen Pemasaran, (Malang : UIN-Maliki Press,2011), hal.153-154

[26]Nur Asnawi, Masyhuri, hal.155-156

| | | | |
|---|---|---|---|
| | 2. Kemudahan ($X_2$) | 4. Kartu ATM/*debit card* Bank Nagari Syariah Nyaman untuk dibawa.<br>5. Penggunaan kartu ATM/*debit card* Bank Nagari Syariah mempermudah nasabah dalam mengontrol transaksi pembayaran.<br>6. Penggunaan kartu ATM/*debit card* Bank Nagari Syariah memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi tanpa harus antri ke bank.<br>7. Kemanan transaksi pada penggunaan kartu ATM/*debit card* Bank Nagari Syariah mempengaruhi minat dalam memilih suatu produk layanan perbankan.<br>8. Adanya jaminan kerahasiaan data pribadi ketika melakukan transaksi.<br>9. Adanya jaminan keamanan terhadap jumlah saldo di rekening nasabah.<br>10. Adanya jaminan bahwa tidak akan terjadi transaksi tanpa sepengetahuan pemilik rekening.<br>11. Adanya rasa aman ketika menggunakan kartu ATM/*debit card* Bank Nagari Syariah untuk transaksi dibandingkan dengan menggunakan uang tunai secara langsung.<br>12. Adanya jaminan bahwa jumlah uang yang ditransfer/dibayar akurat.<br>13. Dengan menggunakan ATM/*debit card* Bank Nagari Syariah saya tidak perlu datang | 7 s/d12 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | 3. Kefleksibelan ($X_3$) | ke bank untuk melakukan transaksi non tunai.<br>14. Dengan menggunakan kartu ATM/*debit card* Bank Nagari Syariah dapat digunakan untuk berbelanja.<br>15. Kartu ATM/*debit card*Bank Nagari Syariah dapat digunakan kapan saja dan dimana saja untuk bertransaksi.<br>16. Penggunaan kartu ATM/*debit card* Bank Nagari Syariah lebih praktis dibandingkan dengan penggunaan uang tunai.<br>17. Kartu ATM/*debit card* Bank Nagari Syariah menggunakan teknologi dalam bertansaksi.<br>18. Dengan menggunakan kartu ATM/*debit card* Bank Nagari Syariah bersifat transparan karena setiap transaksi terekam dan tercatat oleh sistem perbankan.<br>19. Penggunaan kartu ATM/*debit card* Bank Nagari Syariah lebih leluasa dalam bertransaksi.<br>20. KartuATM/*debit card* Bank Nagari Syariah dapat digunakan kapan saja untuk bertansaksi.<br>21. Kartu ATM/*debit card* Bank Nagari Syariah dapat digunakan untuk transaksi 24 jam.<br>22. Penggunaan kartu ATM/*debit card* Bank Nagari Syariah dapat melakukan transaksi tanpa adanya batasan jumlah | 13 s/d18 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | 4. Keleluasaan ($X_4$) | minimal.<br>23. Penggunaan kartu ATM/*debit card* Bank Nagari Syariah dapat digunakan untuk bertransaksi dimana saja.<br>24. Dengan menggunakankartu ATM/*debit card* dapat digunakan untuk transaksi non tunai lainnya. | 19 s/d 24 |
| **II.** | Penggunaan Debit Card (Y) | 1. Saya memilih *debit card*/ATM pada Bank Nagari Syariah karena sesuai dengan syariat islam.<br>2. Saya memilih *debit card*/ATM pada Bank Nagari Syariah karena biaya administrasinya murah.<br>3. Saya memilih *debit card*/ATM Bank Nagari Syariah karena kemudahan dalam bertransaksi.<br>4. Saya sering menggunakan kartu ATM/*debit card* dalam berbagai transaksi.<br>5. Dengan berbagai keunggulan dan manfaat kartu ATM/*debit card* Bank Nagari Syariah saya berminat untuk menggunakan kartu ATM/*debit card*. | 1 s/d6 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | 6. Dengan berbagai keunggulan dan manfaat kartu ATM/*debit card* Bank Nagari Syariah saya ingin terus menggunakan kartu ATM/*debit card*. | |

## F. Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menghitung validitas alat ukur dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X\,Y) - (\sum X)\,(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}.\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

$r_{hitung}$ = koefisien korelasi
$(\sum X)$ = jumlah skor item
$(\sum Y)$ = Jumlah skor total (seluruh item)
$n$ = Jumlah responden

Validitas menunjukkaan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Selanjutnya disebutkan bahwa validitas bertujuan untuk menguji tiap item atau instrument (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu

mengungkapkan variabel yang diukur konsistensi interbal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu variabel.[27]

**2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) alat pengumpul data (instrument) yang digunakan. Rumus yang digunakan adalah *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum S}{S}\right)$$

Dimana :
$r_{11}$ = Nilai reliabilitas
$\sum S$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item
$S$ = Varians total
$k$ = Jumlah item[28]

Uji reabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa reabilitas instrument adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan *Croanbach Alpha* diukur berdasarkan skala *Croanbach Alpha* 0 sampai 1.[29] Alpha skala tersebut dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentangan yang sama, maka ukuran kemantapan Alpha dapat diinterpresentasikan sebagai berikut :

[27]Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0,* (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm.95
[28]Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*,(Bandung : Sinar Baru Algensindo,2012), hlm.211-213
[29]Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0,* (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm.97

**Tabel 3.2**
**Tingkat Reliabilitas**

| Alpha | Tingkat Reliabilitas |
|---|---|
| 0,0 – 0,20 | Kurang reliabel |
| >0,20 – 0,40 | Agak reliabel |
| >0,40 – 0,60 | Cukup reliabel |
| >0,60 – 0,80 | Reliabel |
| >0,80 – 1,00 | Sangat reliabel |

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara pengganggu periode t-1 (sebelum). Jika ada korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi biasanya terjadi apabila pengukuran variabel dilakukan dengan interval waktu tertentu.

Uji *Durbin-Watson* hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variable lagi di antara variable bebas.[30]Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai *Durbin-Watson* dalam menentukan ada atau tidaknya autokorelsi dalam regresi menggunakan pengujian terhadap residu (*e*) dari regresi linear.Rumus yang digunakan disebut statistic *dDurbin-Watson*sebagai berikut.

[30]Jurnal Alini Anggun Eka Pratiwi, "*Pengaruh Total Assets Turnover, Net Profit Margin Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Listing Di Bursa Efek IndonesiaTahun 2009-2010*", (FE. Umrah, 2014)hlm,23.

Hasil rumus tersebut (nilai *d*) kemudian dibandingkan nilai *d* tabel *Durbin-Watson*. Di dalam tabel *d* itu dimuat dua nilai, yaitu nilai batas atas ($d_u$) dan nilai batas ($d_1$ untuk berbagai nilai *n* dan *k*,jumlah sampel minimal 15 dan jumlah variabel bebas X1, X2, ...$X_j$, $X_k$)

**Tabel 3.3**
**Klasifikasi Nilai *d***

| Nilai *d* | Keterangan |
|---|---|
| <1,10 | Ada Autokorelasi |
| 1,10- 1,54 | Tidak ada kesimpulan |
| 1,55 – 2,46 | Tidak ada autokorelasi |
| 2,46 – 2,90 | Tidak ada kesimpulan |
| >2,91 | Ada Autokorelasi |

Cara tersebut dapat digunakan untuk melihat ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi yang jumlah sampael (n) kurang dari 15.[31]

**b. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan utnutk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak.Dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal.Model regresi yang baik adalah model regresi yang dimiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan

[31]M. Iqbal Hasan, *Analisi Data Penelitian dengan Statistik Edisi ke 2*,( Jakarta : PT. Bumi Aksara,2014), hlm.105

pengujian secara statistic. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program *SPSS*. Dasar pengembalian keputusan bisa dilakukan berdasarkan probalitas (*Asymtoric Significance*), yaitu :

1). Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal

2). Jika probabilitas < 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.[32]

**c. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korekasi yang tinggi antara variable-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda.Jika ada korelasi yang tinggi di antara variable bebasnya, maka hubungan antara variable bebas terhadap variable terikatnya menjadi terganggu. Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah dengan *variance inflation factor* (VIF), korelasi pearson antara variable-variabel bebas, atau dengan melihat eigenvalues dan *condition index* (CI). Dalam penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didala model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan Variance inflaction factor (VIF) nlai tolerance yang besarnya

[32]Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik deskriptif dan regresi linear berganda dengan SPSS*,( Semarang : Semarang University Press,2012), hlm.36

diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas diantara variabel bebasnya.[33]

## G. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk memperoleh data secara terperinci dan baik, maka peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu :[34]

### 1. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamataannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.[35]

### 2. Angket (kusioner)

Angket atau kusioner merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, untuk diisi oleh responden.Setelah diisi angket dikembalikan ke petugas atau peneliti.[36]

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X1, X2,…Xn) dengan variabel dependen (Y). analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan

[33]Agus Tri Basuki, Nano Prawoto, Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis,(Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,2016), hlm.104-108

[34]Nur Asnawi, Masyhuri, hlm. 162

[35]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2013), hlm. 142.

[36]Elvinaro Ardianto,*metodologi penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan kualitatif*, (Bandung : Simbiosa Rekatama Media, 2016), hlm.162

variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Persamaan regresi linear berganda untuk penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + b4X4$$

Ket :
Y =Penggunaan *debit card*
X1 = Kemudahan
$X_2$ = Keamanan
$X_3$ = Kefleksibelan
$X_4$ = Keleluasaan
a = konstanta (nilai Y apabila X1, X2, X3,X4 = 0)
b = koefesien regresi variabel bebas[37]

**2. Analisis Koefisien Korelasi**

Korelasi adalah teknik statistic yang digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih., apakah hungan tersebut positif atau negatif. Rumus koefisisen korelasi adalah sebagia berikut :

$$r = \frac{n.(\sum X\,Y) - (\sum X).\sum Y}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}.\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

$r$ = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

[37]Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), hlm.57-58

$n$ = Banyaknya sampel

X = Skor tiap item

Y = Skor total variabel

**3. Analisis Koefisien Determinasi ($R^2$)**

Merupakan kuadrat dari koefisien determinasi ($R^2$) yang berkaitan dengan variabel bebas dan variabel terikat.Secara umum dikatakan bahwa $r^2$ merupakan kuadrat korelasi antara variabel yang digunakan sebagai *predictor* dan variabel yang memberikan *response*.Oleh karena itu, koefisien determinasi digunakan sebagai upaya untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.[38]

**4. Uji (t)**

Uji ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai $t_{hitung}$ masing-masing variabel bebas dengan nilai $t_{tabel}$ dengan derajat kesalahan 5% dalam arti (a = 0.05). Apabila nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel,}$ maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat.

**5. Uji (f)**

Uji ini digunakan mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat.

[38]Maman Abdurahman dkk, Dasar-Dasar Metode Statistika untuk Penelitian,(Bandung : CV.Pustaka Setia,2011), hlm.218

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai $F_{hitung}$ dengan $F_{tabel}$ pada derajat kesalahan 5% dalam arti (a = 0.05). Apabila nilai $F_{hitung} \geq$ dari nilai $F_{tabel,}$ maka berarti variabel bebasnya secara bersama-sama memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama sehingga dapat diterima.[39]

[39]Agus Tri Basuki, Nano Prawoto, Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis,(Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,2016), hlm.87-88

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Gambaran Umum Bank Nagari Cabang Batusangkar

### 1. Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar.

#### a. Sejarah Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar

Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat atau sekarang yang kita kenal dengan panggilan Bank Nagari secara resmi berdiri pada tanggal **12 Maret 1962** yang disahkan oleh Akta Hasan Qalbi di Padang melalui **Perda No. 2/1996.** Pendirian Bank Nagari dipelopori oleh Pemerintah Daerah serta Tokoh Masyarakat dan tokoh pengusaha Sumatera Barat atas pemikiran perlunya suatu Lembaga Keuangan berbentuk Bank yang akan membantu Pemerintah dalam membangun daerah.

Badan Hukum PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat ini disahkan melalui Surat Keputusan Wakil Menteri Pertama Bidang Keuangan Republik Indonesia No: BUM/9-44/II tentang Izin Usaha PT Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat dengan Kedudukan di Padang.

Berdasarkan Undang-Undang No. 13 tanggal 16 Agustus 1962 tentang ketentuan-ketentuan pokok Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, maka dasar Hukum Bank Pembangunan Sumatera Barat diganti dengan

Peraturan Daerah Tingkat I Provinsi Sumatera Barat No.4 sehingga PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD)Sumatera Barat diubah menjadi BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA BARAT.

Dalam perjalanannya dalam **tahun 1966 melalui Perda No. 2/1996** disahkan penyebutan nama (Call Name) sebagai **"BANK NAGARI "** dengan maksud untuk lebih dikenal, membangun Brand Image sekaligus mengimpresikan tatanan sistem pemerintahan di Sumatera Barat.Sesuai dengan perkembangannya dan untuk lebih leluasanya dalam menjalankan bisnis, tanggal 16 Agustus 2006 Status Badan Hukum Bank Pembagunan Daerah Sumatera Barat berubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) melalui Perda No. 3tahun 2006 yang disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan **HAM No :W3-00074 HT.01.01-TH.2007 tanggal 14 April 2007**. Saat ini Bank Nagari telah berstatus Bank Devisa serta telah memiliki Unit Usaha Syariah, dan Bank Nagari juga merupakan Bank Pembangunan Daerah yang pertama kali exspansi ke Luar Provinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan UU No. 10 Thun 1998 yang membolehkan Bank Umum menggunakan Dual Banking System dimana Bank Konvensional dapat membuka Unit Usaha Syariahnya. Maka pada tahun 2006 Bank Nagari mulai mebuka Unit Usaha Syariahnya. Berdasarkan **PBI N.8/3PBI/2006 pasal 11 ayat 1**, Bank yang akan membuka kantor untuk melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah wajib membukan Unit Usaha

Syariah dikantor Pusat Bank, oleh karena itu Bank Nagari harus membentuk Unit Usaha Syariahnya yang Berkedudukan di Padang sesuai dengan Anggaran Dasar Bank Nagari dengan Akta Notaris Hendri Final No. 1 tanggal 1 Februari 2007 dengan pengesahan Menteri Kehakiman No.W3-00074 HT.01.01 TH 2007 tanggal 4 April 2017.

Sejak saat itu Bank Nagari juga membuka kantor Cabang Syariah yang terdapat di hampir seluruh Kabupaten ataupun Kota yang ada di Sumatera Barat. Namun tetap seluruh aspek kegiatan dari bank syariah berpusatkan pada Kantor Pusat Bank Nagari di Padang. Termasuk Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar, yang mana sebelumnya merupakan Unit Usaha Syariah pada Bank Nagari Cabang Batusangkar, namun kini Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar merupakan Cabang dari Bank Nagari Cabang Syariah Payakumbuh.

Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar merupakan salah satu bank syariah yang beralamat di Jl.Prof. DR. Hamka No. 1 Batusangkar yang terdapat di Pusat Kota Budaya Batusangkar kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat. Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar merupakan Cabang dari Bank Nagari Cabang Syariah Payakumbuh. Pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar juga terdapat layanan maupun fasilitas sesuai standar yang terdapat pada Bank umumnya lainnya seperti Customer Service, Teller, maupun produk – produk yang menunjang yang pasti seperti slogan Bank Nagari yakninya *"Bersama membina Citra*

*Membangun Negeri"*. Karena memiliki nilai tambah tersendiri dimata masyarakat khusunya Batusangkar, Bank Nagari terutama Bank Nagari Cabang Syariah Batusagkar berperan penting dalam keuangan masyarakat yang ingin bertransaksi secara Syariah terhindar dari ribawi dan transaksi yang diharamkan lainnya.

**b. Visi, Misi dan logo Bank Nagari**

VISI :

"*Menjadi Bank Pembangunan Daerah terkemuka dan terpercaya di Indonesia"*

MISI :

"*Memberikan kontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat.Memenuhi dan menjaga kepentingan stakeholder secara konsisten dan seimbang*".

**c. Logo dan Slogan Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar**

Slogan dari Bank Nagari yakninya *"Bersama membina Citra Membangun Negeri"*.

**Gambar 4.1**
**Logo dan Slogan Bank Nagari Cabang Batusangkar**




Sumber :Bank Nagari Cabang Batusangkar

1) Makna Logo

a) Buana, dipersepsi sebagai lintasan orbital yang secara ilusif mencerminkan gerak berkesinambungan (sustainbility), selain buana, bagi masyarakat minang bentuk ini dapat dimaknai bahwa Bank Nagari berlandaskan falsafah minang yang secara konsisten menetapkan visi kedepan untuk berkembang kearah global.

b) Logo tipe Bank Nagari memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi secara psiologis merepresentasikan ketegasan.

c) Merupakan ikon berlian (diamond) yang secara konguratif memberikan indeks tentang sebuah untaian. Untaian dari dua unsur segitiga dan satu bujur sangkar bagi masyarakat minang dapat dimaknai sebagai " Tigo Tali Sapilin, Tigo Tungku Sajarangan" selain itu kongurasi ini juga dapat dipersepsikan sebagai dasi kupu-

kupu yang menandakan profesionalisme dalam bisnis perbankan, ikon berlian dapat diinteretasikan sebagai sesuatu yang bernilai tinggi. Makna simbolik tersebut secara komprehensif menunjukan bahwa Bank Nagari menjunjung tinggi nilai-nilai falsafah tradisi minang sebagai landasan dalam menjalankan profesionalisme bisnis perbankan.

d) Kata syariah, melambangkan Bank Nagari Unit Usaha Syariah

**2. Gambaran Umum Responden**

Sebelum menyajikan hasil penelitian dan pembahasan, maka terlebih dahulu akan dipaparkan karakteristik responden dengan maksud untuk memberikan gambaran keadaan data yang telah dikumpulkan melalui kuisioner penelitian. Sampel diambil melalui penyebaran secara langsung kepada nasabah yang menggunakan *debit card*/ATM Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar yang berjumlah 100 responden. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan ada 4 karakteristik responden yang akan dipaparkan sebagai berikut :

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Hasil penelitian terhadap nasabah pengguna *debit card*/ atm Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar yang menjadi responden, maka diperoleh gambaran bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan pada tabel 4.1

**Tabel 4.1**

**Jenis kelamin responden**

| No. | Jenis Kelamin | Banyaknya | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Laki-laki | 38 Orang | 38 |
| 2 | Perempuan | 62 Orang | 62 |
| | Jumlah | 100 Orang | 100 |

Sumber : Data diolah, 2019

Responden pada penelitian ini sebanyak 38 orang responden atau 38% adalah laki-laki dan 62 orang resonden atau 62% adalah perempuan. Dengan demikian mayoritas pengguna *debit card*pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar adalah perempuan.

b. Karakteristik responden berdasarkan umur

Hasil penelitian terhadap nasabah pengguna *debit card*pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar yang menjadi responden, maka diperoleh gambaran bahwa jumlah responden berdasarkan umur ditunjukkan pada tebel 4.2 :

**Tabel 4.2**
**Usia responden**

| No. | Umur | Banyaknya | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1. | Usia ≤ 15tahun | 5 orang | 5 |
| 1. | Usia 15-20 tahun | 21 orang | 21 |
| 2. | Usia 21-40 tahun | 50 orang | 50 |
| 3. | >40 tahun | 24 orang | 24 |
| | Jumlah | 100 orang | 100 |

Sumber : Data diolah, 2019

Umur responden dalam penelitian ini berkisar dari umur ≤ 15 tahun sebanyak 5 orang responden atau sebesar 5%, umur 15-20 tahun sebanyak 21 orang responden atau sebesar 21%, umur 21-40 tahun sebanyak 50

orang responden atau sebesar 50%, dan umur responden yang lebih dari 40 tahun sebanyak 24 orang responden atau sebesar 24%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas nasabah pengguna *debit card* pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar mayoritas berusia 21 – 40 tahun atau produktif.

c. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Setelah dilakukan tabulasi data terhadap keseluruhan responden, diperoleh gambaran responden berdasarkan pendidikan terakhir seperti pada tabel 4.3

**Tabel 4.3**
**Pendidikan terakhir responden**

| No. | Pendidikan terakhir | Banyaknya | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1. | SD | 10 orang | 10 |
| 1. | SMP | 12 orang | 12 |
| 2. | SMA | 48 orang | 48 |
| 3. | S1 | 28 orang | 28 |
| 4. | Lainnya | 2 orang | 2 |
| | Jumlah | 100 orang | 100 |

Sumber : Data diolah, 2019

Pendidikan terakhir responden dalam penelitian ini dimulai pada tingkat SD diperoleh sebanyak 10 orang responden atau sebesar 10%, pada tingkat SMP diperoleh sebanyak 12 orang responden atau sebesar 12%, pada tingkat SMA diperoleh sebanyak 48 orang responden atau sebesar 48%, pada tingkat S1 diperoleh sebanyak 28 responden atau sebesar 28%, dan pada tingkat lainnya diperoleh sebanyak 2 orang responden atau sebanyak

2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas nasabah pengguna *debit card*pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar mayoritas pendidikan terakhirnya adalah SMA.

d. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan/profesi

Hasil penelitian terhadap nasabah pengguna *debit card*pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar yang menjadi responden, maka diperoleh gambaran bahwa jumlah responden berdasarkan pekerjaan/profesi ditunjukkan pada tebel 4.4

**Tabel 4.4**
**Pekerjaan/profesi**

| No. | Pekerjaan | Banyaknya | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1. | PNS | 18 orang | 18 |
| 2. | Swasta | 27 orang | 27 |
| 3. | Wirausaha | 34 orang | 34 |
| 4. | Pensiunan | 5 orang | 5 |
| 5. | Lainnya | 26 orang | 26 |
| | Jumlah | 100 orang | 100 |

Sumber : Data diolah, 2019

Pada tabel 5.4 diatas dapat dilihat bahwa pekerjaan/profesi responden dalam penelitian yang berprofesi sebagai PNS sebanyak 18 orang responden atau sebesar 18%, dan yang berprofesi swasta sebanyak 27 orang responden atau sebesar 27%, dan yang berprofesi sebagai wirausaha sebanyak 34 responden atau sebesar 34%, yang berprofesi pensiunan sebanyak 5 orang responden atau sebesar 5% dan yang berprofesi selain dari 4 kategori diatas sebanyak 26 orang responden atau sebesar 26% .

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas nasabah pengguna *debit card*pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar mayoritas berprofesi sebagai wirausaha.

## B. HasilUji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.Validitas bertujuan untuk menguji tiap item atau instrument (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkapkan variabel yang diukur konsistensi interbal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu variabel.[40] Indikator dikatakan valid apabila $r_{\text{hitung}}$ lebih dari $r_{\text{tabel}}$yaitu sebesar 0,1946

1) Uji validitas variabel kemudahan ($X_1$)

Berikut pengujian validitas pada variabel kemudahan. Hasil uji validitas untuk butir pernyataan yang berkaitan dengan variabel kemudahan dapat dilihat dalam tabel 4.5 dibawah ini.

**Tabel 4.5**
**Hasil uji validitas variabel kemudahan**

| No. | Keterangan | $r_{\text{hitung}}$ | $r_{\text{tabel}}$ a = 5% | Hasil Validitas |
|---|---|---|---|---|
| 1. | X1.1 | 0,699 | 0,1966 | Valid |
| 2. | X1.2 | 0,584 | 0,1966 | Valid |
| 3. | X1.3 | 0,545 | 0,1966 | Valid |

[40]Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0,* (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm.95

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 4. | X1.4 | 0,523 | 0,1966 | Valid |
| 5. | X1.5 | 0,656 | 0,1966 | Valid |
| 6. | X1.6 | 0,493 | 0,1966 | Valid |

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.5 diatas hasil pengolahan data variabel kemudahan ($X_1$) menunjukkan bahwa seluruh $r_{hitung}$ memiliki hasil lebih besar dari $r_{tabel}$ yaitu 0,1966 artinya seluruh pernyatan tersebut bersifat valid. Seluruh pernyataan tersebut dapat dijadikan alat ukur yang valid untuk dalam analisis berikutnya.

2) Uji validitas variabel keamanan ($X_2$)

Berikut pengujian validitas pada variabel keamanan. Hasil uji validitas untuk butir pernyataan yang berkaitan dengan variabel keamanan dapat dilihat dalam tabel 4.6 dibawah ini:

**Tabel 4.6**
**Hasil pengujian validitas variabel keamanan**

| No. | Keterangan | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ a = 5% | Hasil Validitas |
|---|---|---|---|---|
| 1. | X2.1 | 0,555 | 0,1966 | Valid |
| 2. | X2.2 | 0,511 | 0,1966 | Valid |
| 3. | X2.3 | 0,457 | 0,1966 | Valid |
| 4. | X2.4 | 0,597 | 0,1966 | Valid |
| 5. | X2.5 | 0,524 | 0,1966 | Valid |
| 6. | X2.6 | 0,428 | 0,1966 | Valid |

Sumber : Data diolah,2019

Berdasarkan tabel 4.6 diatas hasil pengolahan data variabel keamanan ($X_2$) menunjukkan bahwa seluruh $r_{hitung}$ memiliki hasil lebih besar dari $r_{tabel}$

yaitu 0,1966 artinya seluruh pernyatan tersebut bersifat valid. Seluruh pernyataan tersebut dapat dijadikan alat ukur yang valid untuk dalam analisis berikutnya.

3). Uji validitas variabel kefleksibelan ($X_3$)

Berikut pengujian validitas pada variabel kefleksibelan. Hasil uji validitas untuk butir pernyataan yang berkaitan dengan variabel kefleksibelan dapat dilihat dalam tabel 4.7 dibawah ini:

**Tabel 4.7**
**Hasil uji validitas variabel kefleksibelan**

| No. | Keterangan | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ a = 5% | Hasil Validitas |
|---|---|---|---|---|
| 1. | X3.1 | 0,518 | 0,1966 | Valid |
| 2. | X3.2 | 0,626 | 0,1966 | Valid |
| 3. | X3.3 | 0,469 | 0,1966 | Valid |
| 4. | X3.4 | 0,362 | 0,1966 | Valid |
| 5. | X3.5 | 0,674 | 0,1966 | Valid |
| 6. | X3.6 | 0,402 | 0,1966 | Valid |

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.7 diatas hasil pengolahan data variabel kefleksibelan ($X_3$) menunjukkan bahwa seluruh $r_{hitung}$ memiliki hasil lebih besar dari $r_{tabel}$ yaitu 0,1966 artinya seluruh pernyatan tersebut bersifat valid. Seluruh pernyataan tersebut dapat dijadikan alat ukur yang valid untuk dalam analisis berikutnya.

4). Uji validitas variabel keleluasaan ($X_4$)

Berikut pengujian validitas pada variabel keleluasaan. Hasil uji validitas untuk butir pernyataan yang berkaitan dengan variabel keleluasaan dapat dilihat dalam tabel 4.8 dibawah ini:

**Tabel 4.8**
**Hasil uji validitas variabel kefleksibelan**

| No. | Keterangan | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ a = 5% | Hasil Validitas |
|---|---|---|---|---|
| 1. | X4.1 | 0,327 | 0,1966 | Valid |
| 2. | X4.2 | 0,246 | 0,1966 | Valid |
| 3. | X4.3 | 0,524 | 0,1966 | Valid |
| 4. | X4.4 | 0,535 | 0,1966 | Valid |
| 5. | X4.5 | 0,346 | 0,1966 | Valid |
| 6. | X4.6 | 0,327 | 0,1966 | Valid |

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.8 diatas hasil pengolahan data variabel keleluasaan ($X_4$) menunjukkan bahwa seluruh $r_{hitung}$ memiliki hasil lebih besar dari $r_{tabel}$ yaitu 0,1966 artinya seluruh pernyatan tersebut bersifat valid. Seluruh pernyataan tersebut dapat dijadikan alat ukur yang valid untuk dalam analisis berikutnya.

5). Uji validitas variabel penggunaan *debit card* (Y)

Berikut pengujian validitas pada variabel penggunaan *debit card* (Y). Hasil uji validitas untuk butir pernyataan yang berkaitan dengan variabel penggunaan debit card (Y) dapat dilihat dalam tabel 4.9 dibawah ini :

**Tabel 4.9**
**Hasil uji validitas variabel penggunaan *debit card***

| No. | Keterangan | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ a = 5% | Hasil Validitas |
|---|---|---|---|---|

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Y.1 | 0,344 | 0,1966 | Valid |
| 2. | Y.2 | 0,264 | 0,1966 | Valid |
| 3. | Y.3 | 0,738 | 0,1966 | Valid |
| 4. | Y.4 | 0,569 | 0,1966 | Valid |
| 5. | Y.5 | 0,569 | 0,1966 | Valid |
| 6. | Y.6 | 0,496 | 0,1966 | Valid |

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.9 diatas hasil pengolahan data variabel penggunaan debit card (Y) menunjukkan bahwa seluruh $r_{\text{hitung}}$ memiliki hasil lebih besar dari $r_{\text{tabel}}$ yaitu 0,1966 artinya seluruh pernyatan tersebut bersifat valid.Seluruh pernyataan tersebut dapat dijadikan alat ukur yang valid untuk dalam analisis berikutnya.

**2. Uji Reabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) alat pengumpul data (instrument) yang digunakan. Reabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan *Croanbach Alpha* diukur berdasarkan skala *Croanbach Alpha* 0 sampai 1. Hasil yang diperoleh dari uji reabilitas terhadap kuisioner pada masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.10**
**Hasil Uji Reabilitas**

| No. | Variabel | Cronbach Alpha | Nilai Alpha | Hasil Reabilitas |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Kemudahan ($X_1$) | 0,609 | 0,60 | Reliabel |
| 2. | Keamanan ($X_2$) | 0,437 | 0,60 | Cukup reliabel |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 3. | Kefleksibelan ($X_3$) | 0,433 | 0,60 | Cukup reliabel |
| 4. | Keleluasaan ($X_4$) | -0,89 | 0,60 | Tidak reliabel |
| 5. | Penggunaan debit card (Y) | 0,404 | 0,60 | Cukup Reliabel |

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan ($X_1$) memperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,609 atau lebih besar dari nilai Alpha ini menunjukkan bahwa hasil reabilitasnya reliabel, pada variabel keamanan ($X_2$) memperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,437 atau lebih kecil dari nilai Alpha ini menunjukkan bahwa hasil reabilitasnya cukup reliabel, pada variabel kefleksibelan ($X_3$) memperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,433 atau lebih kecil dari nilai Alpha dan ini menunjukkan bahwa hasil reabilitasnya cukup reliabel, pada variabel keleluasaan ($X_4$) memperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar -0,89 atau lebih kecil dari nilai Alpha dan ini menunjukkan bahwa hasil reabilitasnya tidak reliabel dan selanjutnya variabel penggunaan *debit card* (Y) memperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,404 atau lebih kecil dari nilai Alpha dan ini menunjukkan bahwa hasil reabilitasnya menjadicukup reliabel.

**3. Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Autokorelasi**

Uji autokolerasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara pengganggu periode t-1 (sebelum).Jika ada korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.Mendeteksi

autokorelasi dengan menggunakan nilai *Durbin-Watson* dalam menentukan ada atau tidaknya autokorelsi dalam regresi menggunakan pengujian terhadap residu (*e*) dari regresi linear. Pengujian Autokorelasi diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.11**

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | .613[a] | .375 | .349 | 1.394 | 1.568 |

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji autokorelasi di atas dapat dilihat bahwa uji autokorelasi menunjukkan nilai DW sebesar 1.568 dan pada tabel *d* hasil nilai DW masuk dalam klasifikasi dari 1,55 – 2,46 yang menunjukkan tidak ada autokorelasi, maka dapat disimpulkan dari hasil uji autokorelasi ini tidak terdapat autokorelasi.

**b. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan utnutk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak.Dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal.Model regresi yang baik adalah model regresi yang dimiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam

program *SPSS*. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel 4.12 di bawah :

**Tabel 4.12**
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 100 |
| Normal Parameters[a] | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.36597962 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .090 |
| | Positive | .090 |
| | Negative | -.044 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .897 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .397 |

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolomogrov Smirnov didapatkan hasil signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,397 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

**c. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korekasi yang tinggi antara variable-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda.Jika ada korelasi yang tinggi di antara variable bebasnya, maka hubungan antara variable bebas terhadap variable terikatnya menjadi

terganggu. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel 4.13 di bawah ini :

**Tabel 4.13**
**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 13.850 | 3.301 | | 4.196 | .000 | | |
| | X1 | .352 | .072 | .496 | 4.903 | .000 | .644 | 1.553 |
| | X2 | .147 | .087 | .173 | 1.686 | .095 | .627 | 1.596 |
| | X3 | -.095 | .078 | -.100 | -1.220 | .225 | .975 | 1.026 |
| | X4 | .086 | .095 | .076 | .910 | .365 | .942 | 1.061 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan yang ada pada tabel hasil uji multikolinearitas variabel bebas menunjukkan bahwa nilai VIF = 1 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bebas dari multikolinearita.

## C. Hasil Analisis Data

### 1. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X1, X2,…Xn) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel

dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 4.14 di bawah ini :

**Tabel 4.14**
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 13.850 | 3.301 | | 4.196 | .000 |
| | X1 | .352 | .072 | .496 | 4.903 | .000 |
| | X2 | .147 | .087 | .173 | 1.686 | .095 |
| | X3 | -.095 | .078 | -.100 | -1.220 | .225 |
| | X4 | .086 | .095 | .076 | .910 | .365 |

Dependent variabel : Y

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh koefisien regresi masing-masing variabel yakni diperoleh persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + b4X4 + e$$

Berdasarkan rumus di atas mendapatkan hasil sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = 13{,}850 + 0{,}352\ X_1 + 0{,}147\ X_2 - 0{,}95\ X_3 + 0{,}086\ X_4 + e}$$

Berdasaran persamaan regresi diatas dapat diketahui bahwa nilai kontanta sebesar 13,850 menyatakan bahwa jika variabel kemudahan, keamanan,

kefleksibelan dan keleluasaan dianggap konstan, maka keputusan penggunaan *debit card* Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar sebesar 13,850. Koefisien regresi variabel kemudahan 0,352 dengan parameter positif, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel kemudahan mengalami kenaikkan satu satuan, maka keputusan penggunaan *debit card* akan mengalami peningkatan sebesar 0,352 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

Koefisien regresi variabel kemanan sebesar 0,147 dengan parameter positif, hal ini menunjukkan bahwa jika keamanan mengalami peningkatan satu satuan maka keputusan penggunaan *debit card*akan mengalami peningkatan sebesar 0,147 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Koefisien regresi variabel kefleksibelan sebesar -0,95 dengan parameter negatif. Hal ini menunjukkan bahwa jika kefleksibelan mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka keputusan penggunaan *debit card* akan mengalami penurunan sebesar 0,95 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Koefisien regresi variabel keleluasaan sebesar 0,086 dengan parameter positif, hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan variabel keleluasaan sebesar satu satuan maka akan berdampak pada peningkatan keputusan penggunaan *debit card* pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar sebesar 0,086 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap.

**2. Koefisien Korelasi**

Korelasi adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih, apakah hubungan

tersebut positif atau negatif. Hasil uji koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 4.15dibawah ini :

**Tabel 4.15**
**Hasil koefisien korelasi**

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .613[a] | .375 | .349 | 1.394 |

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi di atas dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel independen yaitu kemudahan, keamanan, kefleksibelan dan keleluasaan terhadap variabel dependen yaitu penggunaan *debit card* pada Bank Nagari Cabang Batusangkar memiliki hubungan yang kuat atau positif yaitu sebesar 0,613 atau 61,3%.

### 3. Koefisien Determinasi ($R^2$)

Merupakan kuadrat dari koefisien determinasi ($R^2$) yang berkaitan dengan variabel bebas dan variabel terikat.Secara umum dikatakan bahwa $r^2$ merupakan kuadrat korelasi antara variabel yang digunakan sebagai *predictor* dan variabel yang memberikan *response*.Oleh karena itu, koefisien determinasi digunakan sebagai upaya untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji deteterminasi dapat dilihat pada tabel 4.16 dibawah ini:

**Tabel 4.16**
**Hasil Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .613[a] | .375 | .349 | 1.394 |

a. Predictors: (Constant), X1, X2, X3,X4

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.16 hasil koefisien determinasi diatas menunjukkan Adjusted R Square adalah 0,375 atau 37,5% sehingga dapat dikatakan bahwa hasil penelitian yang dilakukan memberikan hasil yang cukup baik. Dan hal ini menunjukan bahwa 37,5% penggunaan *debit card* pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar dapat dijelaskan oleh variabel kemudahan, keamanan, kefleksibelan dan keleluasaan. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

**4. Uji T**

Uji ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai $t_{hitung}$ masing-masing variabel bebas dengan nilai $t_{tabel}$ dengan derajat kesalahan 5% dalam arti (a = 0.05). Apabila nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel,}$ maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat. Hasil uji t dapat dilihat pada tebel 4.17 dibawah ini :

**Tabel 4.17**
**Hasil Uji T**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 13.850 | 3.301 | | 4.196 | .000 |
| | X1 | .352 | .072 | .496 | 4.903 | .000 |
| | X2 | .147 | .087 | .173 | 1.686 | .095 |
| | X3 | -.095 | .078 | -.100 | -1.220 | .225 |
| | X4 | .086 | .095 | .076 | .910 | .365 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan uji T dikatakan berpengaruh jika nilai $T_{hitung}$ lebih besar dari $T_{tebel}$ >1.98525. Sebaliknya apabila nilai $T_{hitung}$ lebih kecil dari $T_{tebel}$<1.98525 maka uji T dikatakan tidak berpengaruh, sedangkan variabel penelitian dikatakan sugnifikan apabila nilai Sig < 0,05. Interprestasi dari tabel 4.17 diatas adalah sebagi berikut :

1. Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh $T_{hitung}$variabel kemudahan sebesar 4,903 sedangkan $T_{tebel}$ sebesar 1.98525 dengan tingkat keyakinan 95% atau 0,05. Karena $T_{hitung}$ > $T_{tebel}$ (4,903 > 1.98525) maka $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima, yang artinya variabel kemudahan berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan *debit card* pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar.

2. Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh $T_{hitung}$ variabel keamanan sebesar 1,686 sedangkan $T_{tebel}$ sebesar 1.98525 dengan tingkat keyakinan 95% atau 0,05. Karena $T_{hitung} > T_{tebel}$ (1,686 < 1.98525) maka $H_0$ diterima dan $H_1$ ditolak, yang artinya variabel keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *debit card* pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar.
3. Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh $T_{hitung}$ variabel kefleksibelan sebesar -1,220 sedangkan $T_{tebel}$ sebesar 1.98525 dengan tingkat keyakinan 95% atau 0,05. Karena $T_{hitung} < T_{tebel}$ (-1,220 < 1.98525) maka $H_0$ diterima dan $H_1$ ditolak, yang artinya variabel kefleksibelan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *debit card* pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar.
4. Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh $T_{hitung}$ variabel keleluasaan sebesar 0,910 sedangkan $T_{tebel}$ sebesar 1.98525 dengan tingkat keyakinan 95% atau 0,05. Karena $T_{hitung} < T_{tebel}$ (0,910 < 1.98525) maka $H_0$ diterima dan $H_1$ ditolak, yang artinya variabel keleluasaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *debit card* pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar.

**5. Uji F**

Uji ini digunakan mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai $F_{hitung}$ dengan $F_{tabel}$

padaderajat kesalahan 5% dalam arti (a = 0.05). Apabila nilai $F_{hitung} \geq$ dari nilai $F_{tabel,}$ maka berarti variabel bebasnya secara bersama-sama memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama sehingga dapat diterima. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.18 dibawah ini :

**Tabel 4.18**
**Hasil Uji F**

**ANOVA[b]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 110.916 | 4 | 27.729 | 14.260 | .000[a] |
| | Residual | 184.724 | 95 | 1.944 | | |
| | Total | 295.640 | 99 | | | |

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.18 di atas dapat diperoleh hasil uji $F_{hitung}$ sebesar 14,260 sedangkan $F_{tabel}$ sebesar 2,47 diperoleh dengan melihat tabel titik persentase distribusi F untuk probabilitas = 0,05. Oleh karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ (14,260 > 2,47), maka $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima. Artinya variabel keamanan $(X_1)$, keamanan $(X_2)$, kefleksibelan $(X_3)$, keleluasaan $(X_4)$ secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan penggunaan *debit card* pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima (terbukti).

## D. Analisis Penulis

Berdasarkan hasil penelitian tentang "Analisis Fakto-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Debit Card (Studi kasus : Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar) diperoleh hasil sebagai berikut :

**1. Pengaruh variabel kemudahan terhadap penggunaan *debit card***

Berdasarkan hasil uji t pengaruh variabel kemudahan terhadap penggunaan *debit card* diperoleh nilai $T_{hitung}$ variabel kemudahan sebesar 4,903 sedangkan $T_{tebel}$ sebesar 1.98525 atau (4,903 > 1.98525) dengan signifikansi 0,000 dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,352. Dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *debit card* pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar sehingga hipotesis yang pertama diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan sangat siginifikan mempengaruhi nasabah dalam menggunakan debit card pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar. Kemudahan menjadi tolak ukur atau dasar seorang nasabah untuk menggunakan suatu produk pada jasa sebuah bank karna keinginan dan persepsi mereka jika menggunakan suatu produk mereka akan lebih mudah untuk melakukan transaksi perbankan.

Venkatest dan Davis membagi dimensi persepsi kemudahan penggunaan menjadi sebagai berikut :

a. Interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah dimengerti (*clear and understandable*).

b. Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut (*does not require a lot of mental effeort*).

c. Sistem yang digunakan mudah (*easy to use*).

d. Mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang ingin individu kerjakan (*easy to get the sistem to do what he/se wants to do*).

**2. Pengaruh variabel keamanan terhadap penggunaan *debit card***

Berdasarkan uji t pengaruh keamanan terhadap penggunaan *debit card* diperoleh $T_{hitung}$ variabel keamanan sebesar 1,686 sedangkan $T_{tebel}$ sebesar 1.98525 dengan tingkat keyakinan 95% atau 0,05. Karena $T_{hitung} < T_{tebel}$ (1,686 < 1.98525) dengan signifikansi 0,095 dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,147. yang artinya variabel keamanan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penggunaan *debit card* pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar. Hal ini menunjukkan bahwa keamanan cukup berpengaruh terdahadap penggunaan debit card yang dapat disimpulkan jika tingkat keamanan lebih ditingkatkan maka tingkat penggunaan *debit card*akan mengalami peningkatan namun jika tingkat keamanan mengalami penurunan maka tingkat penggunaan debit card juga akan mengalami penurunan.

Tingkat keamanan bertransaksi adalah masalah penting yang sering dipertimbangkan nasabah sebelum memutuskan untuk mengadopsi ATM. Keamanan adalah hal yang mutlak disediakan oleh para pelaku bisnis, baik produk, layanan, maupun keduanya.Keamanan memberikan kanyamanan pada

pengguna dan meningkatkan kepercayaan konsumen yang berujung kepada peningkatan jumlah penjualan.

**3. Pengaruh variabel kefleksibelan terhadap penggunaan *debit card***

Berdasarkan hasil uji t pengaruh kefleksibelan terhadap penggunaan *debit card* diperoleh $T_{hitung}$ variabel kefleksibelan sebesar -1,220 sedangkan $T_{tebel}$ sebesar 1.98525 dengan tingkat keyakinan 95% atau 0,05. Karena $T_{hitung} < T_{tebel}$ (-1,220 < 1.98525) dengan nilai signifikan sebesar 0,225 dan koefisien regresi mempunyai nilai negatif sebesar -0,095 yang artinya variabel kefleksibelan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penggunaan *debit card* pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar. Hal ini menunjukkan bahwa kefleksibelan kurang mempengaruhi nasabah untuk menggunakan *debit card* pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar karna beberapa faktor yang masih menjadi pertimbangan nasabah untuk menggunakan *debit card* pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar ini yaitu salah satunya kefleksibelan ini dimana nasabah masih ragu-ragu untuk menggunakannya dikarenakan akses yang susah untuk melakukan transaksi pada ATM dan masih banyak nasabah yang tidak tau bahwa kartu debit atau ATM ini bisa digunakan pada mesin ATM berlogo bersama dan persepsi sebagian nasabah bahwa bertransaksi menggunakan kartu debit atau ATM ini harus pada mesin ATM tempat kartu dibuat jika dilakukan pada mesin ATM lain maka tarikan atau biaya administrasi transaksinya akan besar.

Fleksibel dalam menggunakan kartu debit diindikasikan bahwa menggunakan kartu debit dapat dilakukan dimana saja dan dapat dilakukan kapan saja tidak terikat oleh waktu.Dengan begitu kartu debit merupakan salah satu fasilitas perbankan yang fleksibel, karna dengan menggunakan kartu debit/ATM dapat dilakukan pada mesin ATM mana saja, dengan ketentuan menggunakan mesin ATM yang sesuai dengan perbankan yang mengeluarkan ATM tersebut, atau dapat juga digunakan pada mesin yang berlogo ATM Bersama maupun ATM Prima.

**4. Pengaruh variabel keleluasaan terhadap penggunaan *debit card***

Berdasarkan hasil uji t pengaruh variabel keleluasaan terhadap penggunaan *debit card* diperoleh $T_{hitung}$ variabel keleluasaan sebesar 0,910 sedangkan $T_{tebel}$ sebesar 1.98525 dengan tingkat keyakinan 95% atau 0,05. Karena $T_{hitung} < T_{tebel}$ (0,910 < 1.98525)dengan signifikansi 0,365 dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,086 yang artinya variabel keleluasaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penggunaan *debit card* pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel keleluasaan hanya sedikit mempengaruhi penggunaan *debit card* pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar dikarenakan kesalahpahaman persepsi nasabah yang menjadi faktor kurangnya pengaruh variabel keleluasaan terhadap penggunaan *debit card* ini. Penggunaan kartu debit/ATM dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja sesuai dengan keinginan penggunanya karna mesin ATM tersedia dan

dapat bertransaksi setiap saat (24 jam sehari) meskipun hari libur.Dalam setiap kartu ATM terdapat logo yang biasanya tercetak di halaman belakang kartu.Logo yang tertera pada kartu menunjukkan bahwa kartu tersebut memiliki akses di jaringan yang tertera logo yang sama.Beberapa pusat perbelanjaan melengkapi pelanggannya dengan kartu belanja yang juga berfungsi sebagai kartu ATM/debit, dan juga kartu kredit.

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *debit card* sebagai berikut :

1. Pengaruh kemudahan terhadap penggunaan *debit card*

   Berdasarkan hasil uji t pengaruh variabel kemudahan terhadap penggunaan *debit card* diperoleh nilai $T_{hitung}$ variabel kemudahan sebesar 4,903 sedangkan $T_{tebel}$ sebesar 1.98525 atau (4,903 > 1.98525), dengan signifikansi 0,000. Dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *debit card* pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kemudahan penggunaan *debit card* maka akan semakin tinggi minat penggunaan *debit card* pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar.

2. Pengaruh keamanan terhadap penggunaan *debit card*

   Berdasarkan uji t pengaruh keamanan terhadap penggunaan *debir card* diperoleh $T_{hitung}$ variabel keamanan sebesar 1,686 sedangkan $T_{tebel}$ sebesar 1.98525 atau (1,686 < 1.98525) dengan signifikansi 0,095yang artinya variabel keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *debit card* pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar. Hal ini menunjukkan bahwa keamanan cukup berpengaruh terdahadap penggunaan *debit card* yang dapat

disimpulkan jika tingkat keamanan lebih ditingkatkan maka tingkat penggunaan *debit card*akan mengalami peningkatan namun jika tingkat keamanan mengalami penurunan maka tingkat penggunaan *debit card* juga akan mengalami penurunan.

3. Pengaruh kefleksibelan terhadap penggunaan *debit card*

   Berdasarkan hasil uji t pengaruh kefleksibelan terhadap penggunaan *debit card* diperoleh $T_{hitung}$ variabel kefleksibelan sebesar -1,220 sedangkan $T_{tebel}$ sebesar 1.98525 atau(-1,220 < 1.98525) dengan nilai signifikan sebesar 0,225 yang artinya variabel kefleksibelan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *debit card* pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar.Hal ini menunjukkan bahwa jika persepsi nasabah tentang kefleksibelan berubah dan mengalami peningkatan maka akan terjadi peningkatan penggunaan *debit card* namun jika persepsi nasabah tentang kefleksibelan menurun maka penggunaan *debit card* juga akan mengalami penurunan.

4. Pengaruh keleluasaan terhadap penggunaan *debit card*

   Berdasarkan hail uji t pengaruh variabel keleluasaan terhadap penggunaan *debit card* diperoleh $T_{hitung}$ variabel keleluasaan sebesar 0,910 sedangkan $T_{tebel}$ sebesar 1.98525 atau (0,910 < 1.98525) dengan signifikansi 0,365 yang artinya variabel keleluasaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *debit card* pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar. Hal ini menunjukkan bahwa jika tingkat persepsi nasabah tentang keleluasaan meningkat maka akan meningkatkan penggunaan *debit card* namun jika persepsi nasabah tentang

keleluasaan menurun maka tingkat penggunaan *debit card* juga akan mengalami penurunan.

**B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka ada beberapa saran yang dapat penulis berikan yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan bagi penerbit kartu debit/ATM dapat memperhatikan masalah kemudahan penggunaan dan lebih meningkatkan sistem kemudahan yang bisa didapatkan oleh nasabah jika menggunaka kartu debit/ATM pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar.
2. Diharapkan bagi penerbit kartu debit/ATM dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan sistem keamanan selama nasabah menggunakan kartu debit/ATM ini sehingga nasabah akan merasa aman dan tidak perlu ada keresahan yang dirasakan nasabah.
3. Diharapkan bagi penerbit kartu debit/ ATM lebih meningkatkan pemahaman nasabah tentang kefleksibelan dan menghilangkan keraguan nasabah untuk menggunakan kartu debit/ATM pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar.
4. Diharapkan bagi penerbit kartu debit/ATM lebih menjelaskan dan memberikan solusi terhadap kesalahpahaman dan meyakinkan nasabah bahwa lebih leluasa jika nasabah menggunakan kartu debit/ATM pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar.

5. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang perbankan syariah dan sebagai perbandingan untuk penelitian selanjutnya.
6. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dengan lebih memperbanyak jumlah sampel dan carapengambilan data serta menambah variabel bebas lainnya yang juga mempengaruhi penggunaan *debit card* agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih menyeluruh.

# DAFTAR PUSTAKA


Abdurahman Maman dkk ,2011, Dasar-Dasar Metode Statistika untuk Penelitian, Bandung : CV.Pustaka Setia.

A.Karim Adiwarman ,2013, Bank Islam, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,cetakan ke-9.

Ardianto Elvinaro ,2016, metodologi penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan kualitatif, Bandung : Simbiosa Rekatama Media.

Asnawi Nur, Masyhuri, 2011, Metodologi Riset Manajemen Pemasaran, Malang : UIN - Maliki Press.

Bungin Burhan, 2013, Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi, Jakarta :Prenada media Group.

Eko Sujianto Agus,2009, Aplikasi Statistik dengan SPSS.16. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher

Hamalik Oemar ,2012, Psikologi Belajar dan Mengajar, Bandung : Sinar Baru Algensindo.

Kasmir, 2014, Dasar- Dasar Perbankan, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Iqbal Hasan M, 2014, Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi ke-2, Jakarta : PT. Bumi Aksara

Imam Wahjono Sentot, 2013,Manajemen Pemasaran Bank, Yogyakarta : Graha Ilmu.

Muhammad ,2014,Manajemen Dana Bank Syariah, Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.

Nirmala Arum Janie Dyah,2012, Statistik Deskriptif dan Regresi Linear Berganda dengan SPSS, Semarang : Semarang University Press

Poltak Sinambela Lijan,2014,Metodologi Penelitian Kuantitatif, Jakarta : Graha Ilmu, Cet. Ke-1.

Remy Sjahdeini Sutan, 2010, Perbankan Syariah : Produk-produk dan Aspek-Aspek Hukumnya,Cet-1, Jakarta : Jayakarta Agung Offset

Sugiyono, 2014, Metode Penelitian Bisnis, Bandung : Alfabeta,Cet. Ke-18.

Sumar'in, 2012, Konsep Kelembagaan Bank Syariah, Yogyakarta : Graha Ilmu.

Tri Basuki Agus, Nano Prawoto,2016,Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Wikrama Tungga Ananta, dkk, 2014,Metodologi Penelitian Bisnis, Yogyakarta : Graha Ilmu.

Wijaya Tony,2013,Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik, Yogyakarta : Graha Ilmu.

Jurnal Alini Anggun Eka Pratiwi, "*Pengaruh Total Assets Turnover, Net Profit Margin Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2010*", (FE. Umrah, 2014) hlm,23.

Natalia Indah Kartika ningrum, "one day no cash: BI Ajak Warga Bali Gunakan Uang Elektronik,",http://m.bisnis.com/finansial/read/20150311/11/410709/one-day-no-cash-bi-ajak-warga-bali-gunakan-uang-elektronik, akses 14 april 2018

Https://www.bi.go.id/id/edukasi-perlindungan-konsumen/edukasi/produk-dan-jasa-sp/kartu-atm-debet/pages/default.aspx, di akses 29 april 2019

Fatwa DSN-MUI, "Penjaminan Pengembalian Modal Pembiayaan Mudharabah Musyarakah dan Wakalah BilIsttismar" http://www.dsnmui.or.id, di akses 26 april 2019

**Lampiran 1**

## Kuesioner

Kepada Yth. Nasabah di Bank Nagari Capem Syariah Batusangkar

di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penulisan skripsi Mahasiswa jurusan SI Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bukittinggi yang berjudul **"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan *Debit Card* pada Bank Nagari Cabang Syariah Batusangkar"** Saya mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan dan pernyataan berikut. Kuesioner di bawah ini merupakan salah satu metode pengumpulan data primer yang sangat berguna untuk bahan penyusunan skripsi.

Mengingat penelitian ini semata-mata dimaksudkan untuk kepentingan akademik, maka saya sangat mengharapkan jawaban yang sejujur-jujurnya sesuai dengan pendapat anda. Sesuai dengan kode etik penelitian, saya menjamin kerahasiaan identitas responden dan hasil kuesioner tersebut. Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Hormat Saya

Astri Liswati

## A. Identitas Responden

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk menjawab pertanyaan di bawah ini :

Berilah tanda (√ ) pada jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan anda.

1. Nama :
2. Alamat/No HP :
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan
4. Umur : ☐ ≤ 15th ☐ 15-20th ☐ 21-40th ☐ >40th
5. Pendidikan Terakhir : ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA ☐ S1 ☐ Lainnya
6. Pekerjaan/Profesi : ☐ PNS ☐ Swasta ☐ Wirausaha ☐ Pensiunan ☐ Lainnya

## B. Petunjuk Pengisian Angket

Berilah tanda ceklis ( √ ) pada jawaban yang paling anda anggap sesuai. Adapun alternatif yang kami sediakan terdiri dari lima pilihan yaitu:

| No. | Kategori | Poin |
|---|---|---|
| 1 | Sangat Setuju (SS ) | 5 |
| 2 | Setuju (S) | 4 |
| 3 | Netral(N) | 3 |
| 4 | Tidak setuju (TS) | 2 |
| 5 | Sangat tidak setuju (STS) | 1 |

## C. Pertanyaan

### 1. Variabel Kemudahan ($X_1$)

| No | Butir Pernyataan | STS | TS | N | S | SS |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Penggunaan kartu ATM/ *debit card* Bank Nagari Syariah mudah untuk digunakan. | | | | | |
| 2. | Penggunaan kartu ATM/*debit card* Bank Nagari Syariah Bank Syariah sangat mudah. | | | | | |
| 3. | Transaksi dengan kartu ATM/*debit card* Bank Nagari Syariah lebih praktis dibandingkan dengan menggunakan uang tunai. | | | | | |
| 4 | Kartu ATM/*debit card* Bank Nagari Syariah Nyaman untuk dibawa. | | | | | |
| 5 | Penggunaan kartu ATM/*debit card* Bank Nagari Syariah mempermudah nasabah dalam mengontrol transaksi pembayaran. | | | | | |
| 6 | Penggunaan kartu ATM/*debit card* Bank Nagari Syariah memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi tanpa harus antri ke bank. | | | | | |

### 2. Variabel Keamanan($X_2$)

| No | Butir Pernyataan | STS | TS | N | S | SS |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Keamanan transaksi pada penggunaan kartu ATM/*debit card* Bank Nagari Syariah mempengaruhi minat dalam memilih suatu produk layanan perbankan. | | | | | |
| 2. | Adanya jaminan kerahasiaan data pribadi ketika melakukan transaksi. | | | | | |
| 3. | Adanya jaminan keamanan terhadap jumlah saldo di rekening nasabah. | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 4. | Adanya jaminan bahwa tidak akan terjadi transaksi tanpa sepengetahuan pemilik rekening. | | | | | |
| 5. | Adanya rasa aman ketika menggunakan kartu ATM/*debit card* Bank Nagari Syariah untuk transaksi dibandingkan dengan menggunakan uang tunai secara langsung. | | | | | |
| 6. | Adanya jaminan bahwa jumlah uang yang ditransfer/dibayar akurat. | | | | | |

**3. Kefleksibelan ($X_3$)**

| No | Butir Pernyataan | STS | TS | N | S | SS |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Dengan menggunakan ATM/*debit card* Bank Nagari Syariah saya tidak perlu datang ke bank untuk melakukan transaksi non tunai. | | | | | |
| 2. | Dengan menggunakan kartu ATM/*debit card* Bank Nagari Syariah dapat digunakan untuk berbelanja. | | | | | |
| 3. | Kartu ATM/*debit card* Bank Nagari Syariah dapat digunakan kapan saja dan dimana saja untuk bertransaksi. | | | | | |
| 4. | Penggunaan kartu ATM/*debit card* Bank Nagari Syariah lebih praktis dibandingkan dengan penggunaan uang tunai. | | | | | |
| 5. | Kartu ATM/*debit card* Bank Nagari Syariah menggunakan teknologi dalam bertansaksi. | | | | | |
| 6. | Dengan menggunakan kartu ATM/*debit card* Bank Nagari Syariah bersifat transparan karena setiap transaksi terekam dan tercatat oleh sistem perbankan. | | | | | |

**4. Keleluasaan ($X_4$)**

| No | Butir Pernyataan | STS | TS | N | S | SS |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 5. 1. | **Nas** Penggunaan kartu ATM/*debit card* Bank Nagari Syariah lebih leluasa dalam bertransaksi. | | | | | |
| 2. | **aba** KartuATM/*debit card* Bank Nagari Syariah dapat digunakan kapan saja untuk bertansaksi. | | | | | |
| 3. | **h *D*** Kartu ATM/*debit card* Bank Nagari Syariah dapat digunakan untuk transaksi 24 jam. | | | | | |
| 4. | ***ebit*** Penggunaan kartu ATM/*debit card* Bank Nagari Syariah dapat melakukan transaksi tanpa adanya batasan jumlah minimal. | | | | | |
| 5. | ***Ca*** Penggunaan kartu ATM/*debit card* Bank Nagari Syariah dapat digunakan untuk bertransaksi dimana saja. | | | | | |
| 6. | ***rd*** Dengan menggunakan kartu ATM/*debit card* dapat digunakan untuk transaksi non tunai lainnya. | | | | | |

**(**

**5. Penggunaan *Debit Card* (Y)**

| No | Butir Pertanyaan | STS | TS | N | S | SS |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Saya memilih *debit card*/ATM pada Bank Nagari Syariah karena sesuai dengan syariat islam. | | | | | |
| 2. | Saya memilih *debit card*/ATM pada Bank Nagari Syariah karena biaya administrasinya murah. | | | | | |
| 3. | Saya memilih *debit card*/ATM Bank Nagari Syariah karena kemudahan dalam bertransaksi. | | | | | |
| 4. | Saya sering menggunakan kartu ATM/*debit card* dalam berbagai transaksi. | | | | | |
| 5. | Dengan berbagai keunggulan dan manfaat kartu ATM/*debit card* Bank Nagari Syariah saya berminat untuk menggunakan kartu ATM/*debit card*. | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 6. | Dengan berbagai keunggulan dan manfaat kartu ATM/*debit card* Bank Nagari Syariah saya ingin terus menggunakan kartu ATM/*debit card*. | | | | | |

Batusangkar,……2019

Nasabah

# LAMPIRAN

## A. UjiInstrumenPenelitian

### 1. UjiValiditas

#### a. VariabelKemudahan ($X_1$)

**Correlations**

| | | X1.1 | X1.3 | X1.2 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| X1.1 | Pearson Correlation | 1 | .163 | .130 | .261** | .863** | .090 | .699** |
| | Sig. (2-tailed) | | .106 | .197 | .009 | .000 | .371 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.3 | Pearson Correlation | .163 | 1 | .343** | .157 | .071 | .258** | .584** |
| | Sig. (2-tailed) | .106 | | .000 | .118 | .485 | .010 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.2 | Pearson Correlation | .130 | .343** | 1 | .043 | .162 | .162 | .545** |
| | Sig. (2-tailed) | .197 | .000 | | .674 | .107 | .107 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.4 | Pearson Correlation | .261** | .157 | .043 | 1 | .232* | .169 | .523** |
| | Sig. (2-tailed) | .009 | .118 | .674 | | .020 | .092 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.5 | Pearson Correlation | .863** | .071 | .162 | .232* | 1 | .030 | .656** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .485 | .107 | .020 | | .771 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.6 | Pearson Correlation | .090 | .258** | .162 | .169 | .030 | 1 | .493** |
| | Sig. (2-tailed) | .371 | .010 | .107 | .092 | .771 | | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1 | Pearson Correlation | .699** | .584** | .545** | .523** | .656** | .493** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

| | | X1.1 | X1.3 | X1.2 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| X1.1 | Pearson Correlation | 1 | .163 | .130 | .261** | .863** | .090 | .699** |
| | Sig. (2-tailed) | | .106 | .197 | .009 | .000 | .371 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.3 | Pearson Correlation | .163 | 1 | .343** | .157 | .071 | .258** | .584** |
| | Sig. (2-tailed) | .106 | | .000 | .118 | .485 | .010 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.2 | Pearson Correlation | .130 | .343** | 1 | .043 | .162 | .162 | .545** |
| | Sig. (2-tailed) | .197 | .000 | | .674 | .107 | .107 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.4 | Pearson Correlation | .261** | .157 | .043 | 1 | .232* | .169 | .523** |
| | Sig. (2-tailed) | .009 | .118 | .674 | | .020 | .092 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.5 | Pearson Correlation | .863** | .071 | .162 | .232* | 1 | .030 | .656** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .485 | .107 | .020 | | .771 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1.6 | Pearson Correlation | .090 | .258** | .162 | .169 | .030 | 1 | .493** |
| | Sig. (2-tailed) | .371 | .010 | .107 | .092 | .771 | | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X1 | Pearson Correlation | .699** | .584** | .545** | .523** | .656** | .493** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## b. VariabelKeamanan ($X_2$)

**Correlations**

| | | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| X2.1 | Pearson Correlation | 1 | .302** | .119 | .110 | .117 | .044 | .555** |
| | Sig. (2-tailed) | | .002 | .239 | .275 | .247 | .662 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X2.2 | Pearson Correlation | .302** | 1 | -.066 | .372** | -.024 | -.030 | .511** |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | | .512 | .000 | .809 | .765 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X2.3 | Pearson Correlation | .119 | -.066 | 1 | -.016 | .046 | .260** | .457** |
| | Sig. (2-tailed) | .239 | .512 | | .877 | .651 | .009 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X2.4 | Pearson Correlation | .110 | .372** | -.016 | 1 | .318** | .019 | .597** |
| | Sig. (2-tailed) | .275 | .000 | .877 | | .001 | .849 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X2.5 | Pearson Correlation | .117 | -.024 | .046 | .318** | 1 | .163 | .524** |
| | Sig. (2-tailed) | .247 | .809 | .651 | .001 | | .105 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X2.6 | Pearson Correlation | .044 | -.030 | .260** | .019 | .163 | 1 | .428** |
| | Sig. (2-tailed) | .662 | .765 | .009 | .849 | .105 | | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X2 | Pearson Correlation | .555** | .511** | .457** | .597** | .524** | .428** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## c. VariabelKefleksibelan ($X_3$)

**Correlations**

| | | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | X3.6 | X3 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| X3.1 | Pearson Correlation | 1 | .170 | -.021 | .092 | .227* | -.011 | .518** |
| | Sig. (2-tailed) | | .091 | .837 | .361 | .023 | .912 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X3.2 | Pearson Correlation | .170 | 1 | .277** | .034 | .483** | -.030 | .626** |
| | Sig. (2-tailed) | .091 | | .005 | .734 | .000 | .768 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X3.3 | Pearson Correlation | -.021 | .277** | 1 | -.017 | .114 | .156 | .469** |
| | Sig. (2-tailed) | .837 | .005 | | .869 | .257 | .122 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X3.4 | Pearson Correlation | .092 | .034 | -.017 | 1 | .033 | .003 | .362** |
| | Sig. (2-tailed) | .361 | .734 | .869 | | .743 | .980 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X3.5 | Pearson Correlation | .227* | .483** | .114 | .033 | 1 | .160 | .674** |
| | Sig. (2-tailed) | .023 | .000 | .257 | .743 | | .111 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X3.6 | Pearson Correlation | -.011 | -.030 | .156 | .003 | .160 | 1 | .402** |
| | Sig. (2-tailed) | .912 | .768 | .122 | .980 | .111 | | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X3 | Pearson Correlation | .518** | .626** | .469** | .362** | .674** | .402** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

| | | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | X3.6 | X3 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| X3.1 | Pearson Correlation | 1 | .170 | -.021 | .092 | .227* | -.011 | .518** |
| | Sig. (2-tailed) | | .091 | .837 | .361 | .023 | .912 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X3.2 | Pearson Correlation | .170 | 1 | .277** | .034 | .483** | -.030 | .626** |
| | Sig. (2-tailed) | .091 | | .005 | .734 | .000 | .768 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X3.3 | Pearson Correlation | -.021 | .277** | 1 | -.017 | .114 | .156 | .469** |
| | Sig. (2-tailed) | .837 | .005 | | .869 | .257 | .122 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X3.4 | Pearson Correlation | .092 | .034 | -.017 | 1 | .033 | .003 | .362** |
| | Sig. (2-tailed) | .361 | .734 | .869 | | .743 | .980 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X3.5 | Pearson Correlation | .227* | .483** | .114 | .033 | 1 | .160 | .674** |
| | Sig. (2-tailed) | .023 | .000 | .257 | .743 | | .111 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X3.6 | Pearson Correlation | -.011 | -.030 | .156 | .003 | .160 | 1 | .402** |
| | Sig. (2-tailed) | .912 | .768 | .122 | .980 | .111 | | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X3 | Pearson Correlation | .518** | .626** | .469** | .362** | .674** | .402** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## d. VariabelKeleluasaan ($X_4$)

**Correlations**

| | | X4.1 | X4.2 | X4.3 | X4.4 | X4.5 | X4.6 | X4 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| X4.1 | Pearson Correlation | 1 | -.012 | .003 | .094 | -.071 | -.082 | .327** |
| | Sig. (2-tailed) | | .907 | .978 | .351 | .481 | .416 | .001 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X4.2 | Pearson Correlation | -.012 | 1 | .092 | -.156 | -.172 | -.129 | .246* |
| | Sig. (2-tailed) | .907 | | .361 | .120 | .087 | .200 | .013 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X4.3 | Pearson Correlation | .003 | .092 | 1 | .013 | -.021 | -.029 | .524** |
| | Sig. (2-tailed) | .978 | .361 | | .898 | .832 | .773 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X4.4 | Pearson Correlation | .094 | -.156 | .013 | 1 | .101 | .039 | .535** |
| | Sig. (2-tailed) | .351 | .120 | .898 | | .316 | .699 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X4.5 | Pearson Correlation | -.071 | -.172 | -.021 | .101 | 1 | .043 | .346** |
| | Sig. (2-tailed) | .481 | .087 | .832 | .316 | | .670 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X4.6 | Pearson Correlation | -.082 | -.129 | -.029 | .039 | .043 | 1 | .327** |
| | Sig. (2-tailed) | .416 | .200 | .773 | .699 | .670 | | .001 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| X4 | Pearson Correlation | .327** | .246* | .524** | .535** | .346** | .327** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .013 | .000 | .000 | .000 | .001 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### e. VariabelPenggunaan*Debit Card (*Y)

**Correlations**

| | | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Y1 | Pearson Correlation | 1 | .067 | .173 | -.079 | .100 | -.153 | .344** |
| | Sig. (2-tailed) | | .510 | .085 | .434 | .322 | .127 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y2 | Pearson Correlation | .067 | 1 | -.015 | .076 | -.136 | -.031 | .264** |
| | Sig. (2-tailed) | .510 | | .884 | .450 | .177 | .761 | .008 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y3 | Pearson Correlation | .173 | -.015 | 1 | .447** | .267** | .162 | .738** |
| | Sig. (2-tailed) | .085 | .884 | | .000 | .007 | .107 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y4 | Pearson Correlation | -.079 | .076 | .447** | 1 | .080 | .092 | .569** |
| | Sig. (2-tailed) | .434 | .450 | .000 | | .427 | .363 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y5 | Pearson Correlation | .100 | -.136 | .267** | .080 | 1 | .306** | .527** |
| | Sig. (2-tailed) | .322 | .177 | .007 | .427 | | .002 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y6 | Pearson Correlation | -.153 | -.031 | .162 | .092 | .306** | 1 | .496** |
| | Sig. (2-tailed) | .127 | .761 | .107 | .363 | .002 | | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Y | Pearson Correlation | .344** | .264** | .738** | .569** | .527** | .496** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .008 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. UjiReabilitas

**Case Processing Summary**

| | | N | % |
|---|---|---|---|
| Cases | Valid | 100 | 100.0 |
| | Excluded[a] | 0 | .0 |
| | Total | 100 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**a. VariabelKemudahan ($X_1$)**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| .609 | 6 |

**b. VariabelKeamanan ($X_2$)**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| .437 | 6 |

**c. VariabelKefleksibelan ($X_3$)**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| .433 | 6 |

**d. VariabelKeleluasaan ($X_4$)**

**Reliability Statistics**

| Cronbach'sAlpha[a] | N of Items |
|---|---|
| -.089 | 6 |

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

### e. Variabel Penggunaan*Debit Card* (Y)

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| .404 | 6 |

## 3. UjiAsumsiKlasik

### a. UjiAutokorelasi

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | .613[a] | .375 | .349 | 1.394 | 1.568 |

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

### b. UjiNormalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 100 |
| Normal Parameters[a] | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.36597962 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .090 |
| | Positive | .090 |
| | Negative | -.044 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .897 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .397 |

a. Test distribution is Normal.

## c. UjiMultikolinearitas

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 13.850 | 3.301 | | 4.196 | .000 | | |
| | X1 | .352 | .072 | .496 | 4.903 | .000 | .644 | 1.553 |
| | X2 | .147 | .087 | .173 | 1.686 | .095 | .627 | 1.596 |
| | X3 | -.095 | .078 | -.100 | -1.220 | .225 | .975 | 1.026 |
| | X4 | .086 | .095 | .076 | .910 | .365 | .942 | 1.061 |

a. Dependent variabel Y

## d. UjiRegresi Linear Berganda

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 13.850 | 3.301 | | 4.196 | .000 |
| | X1 | .352 | .072 | .496 | 4.903 | .000 |
| | X2 | .147 | .087 | .173 | 1.686 | .095 |
| | X3 | -.095 | .078 | -.100 | -1.220 | .225 |
| | X4 | .086 | .095 | .076 | .910 | .365 |

a. Dependent Variable: Y

## e. KoefisienKorelasi

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .613[a] | .375 | .349 | 1.394 |

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

## f. KoefisienDeterminasi ($R^2$)

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .613[a] | .375 | .349 | 1.394 |

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

## g. Uji T

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 13.850 | 3.301 | | 4.196 | .000 |
| | X1 | .352 | .072 | .496 | 4.903 | .000 |
| | X2 | .147 | .087 | .173 | 1.686 | .095 |
| | X3 | -.095 | .078 | -.100 | -1.220 | .225 |
| | X4 | .086 | .095 | .076 | .910 | .365 |

a. Dependent Variable: Y

## h. Uji F

**ANOVA[b]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 110.916 | 4 | 27.729 | 14.260 | .000[a] |
| | Residual | 184.724 | 95 | 1.944 | | |
| | Total | 295.640 | 99 | | | |

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

# DOKUMENTASI







## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



| | | |
|---|---|---|
| Nama lengkap | : | **ASTRI LISWATI** |
| Panggilan | : | Astri |
| Anak | : | Ketiga dari 4 Bersaudara |
| Jenis kelamin | : | Perempuan |
| Tempat/tgl | : | Koto Tangah/ 01 Desember 1996 |
| Alamat | : | Jorong Balai Baru, Nagari Tanjung Barulak, Kec. Tanjung Emas, Kab. Tanah Datar, Kota Batusangkar |

**Nama Orang Tua (Ayah)**

Nama Lengkap : **SUHARLIS**

Pekerjaan : Petani

Alamat : Jorong Balai Baru, Nagari Tanjung Barulak, Kec. Tanjung Emas, Kab. Tanah Datar, Kota BatusangkaR

**Nama Orang Tua (Ibu)**

Nama Lengkap : **SUSILAWATI**

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Jorong Balai Baru, Nagari Tanjung Barulak, Kec. Tanjung Emas, Kab. Tanah Datar, Kota Batusangkar

**Kakak Kandung : 1. LURI DARMA SUCI**
**2. DEKI IRWANTO**

**Adik Kandung : 1. ZIKRI**

**Riwayat Pendidikan**

1. TK Bundo Kandung : 2003 - 2003
2. SD Negeri 19 Padang Datar : 2003 - 2009
3. SMP Negeri 1 Tanjung Emas : 2009 - 2012
4. SMA Negeri 1 Padang Ganting : 2012 - 2015
5. IAIN Bukittinggi : 2015 - 2019